

Edisi 373 | April 2019
Rajab - Sya'ban 1440 H
ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



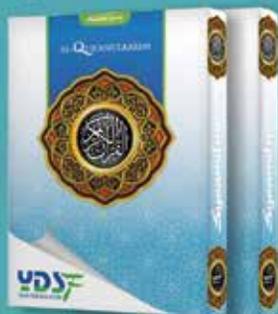
**Menjaga Anak
Perempuan**

Wakaf Qur'an 2in1

(1 mushaf untuk pewakaf, 1 mushaf untuk disalurkan)

©   ydsfku | www.ydsf.org

Raih pahala
SATU huruf SEPULUH kebaikan
Rp150.000,-



Kami akan salurkan untuk Masjid/musholla, pesantren, lembaga-lembaga Islam yang membutuhkan dan semua desa binaan Da'i YDSF

Salurkan donasi anda melalui Kantor YDSF terdekat

Rekening Donasi

Bank Syariah Mandiri 700.116.26.77

BNI Syariah 0.9999.000.27

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Info Lengkap

031 505 6650/54

Konfirmasi Transfer 081 132 032 67

Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435,

Lumajang 0334 879 5932, Banyuwangi 0333 414 883 -

Centeng 0333 844 654, Yogyakarta 0274 428 5618



INFAQ MUDAH TINGGAL SCAN AJA

DONASI VIA



website



OVO Grab

Mudahnya berbagi kebaikan,
hanya dalam satu genggamannya.
Berbagi kebaikan kapan saja dan dimana saja

©   ydsfku | www.ydsf.org



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus
Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashibleh, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashibleh, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: YDSF.info@ydsf.org
Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05,
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682
Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,
Buduran, Sidoarjo, Telp./Fax. 031 99708149
E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember
Telp. 0331-540168/08113503151
E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40
Petjaten Barat, Pasar Minggu,
Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron
Yogyakarta, Telp. 0274-2870705
E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340322
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No.
701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No.
860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No.
0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No. 2901131204
Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No.
00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.
7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al-Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445566



A. Ma'mun Affany
Wakil Direktur

Menjaga Keindahan Dunia

"Dunia adalah perhiasan, dan sebaik baik perhiasan adalah perempuan shalihah" (HR. Muslim no 1467). Dengan kata lain, perempuan adalah perhiasan. Sedangkan perhiasan tidak mudah untuk menjaganya.

Perhiasan, semakin indah, semakin banyak yang menginginkannya, karena semakin mahal harganya. Pengibaratan perempuan dengan kata perhiasan mengindikasikan bahwa setiap perempuan harus benar-benar dijaga.

Inilah yang menjadikan menjaga anak perempuan memiliki posisi spesial. Keindahan bukan berarti pada tataran fisik, namun justru lebih ditekankan pada aspek non fisik. Dalam Islam tersemat di sifat *shalihah*.

Begitu pula perhiasan. Justru yang semakin mahal bukanlah keindahan fisiknya, tapi ketika memiliki unsur historis yang panjang. Perhiasan dari abad ke sekian jauh lebih mahal dibanding perhiasan yang memiliki keindahan fisik semata.

Persoalan besarnya adalah bagaimana menjaga keindahan itu dengan sempurna. Bagaimana mendampingi anak perempuan, bagaimana mendidik mereka agar menjadi shalihah, bukanlah perkara mudah.

Kita mengingat belum lama ini heboh kasus prostitusi online. Lebih banyak melibatkan perempuan sebagai objeknya. Artinya perhiasan itu bisa menjadi indah, bisa juga sebaliknya. Tergantung siapa yang memilikinya.

Bahkan Islam memiliki banyak pesan khusus kepada siapa yang mampu menjaga anak perempuannya. "Barangsiapa yang diberi cobaan dengan anak perempuan kemudian ia berbuat baik pada mereka, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka" (HR. Al-Bukhari no. 1418 dan Muslim no. 2629).

Begitu penting dan strategisnya masalah ini, karena itu majalah YDSF, *Al Falah* kali ini menghadirkan tema khusus tentang mendampingi anak perempuan. Harapannya, di masa yang akan datang, mereka menjadi madrasah utama bagi anak-anaknya, dan menjadi perempuan shalihah.***

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Edisi 373 | April 2019
Rajab - Sya'ban 1440 H
ISSN 0854-2961

Daftar Isi

3 Selasar

6 Ruang Utama

Menyambut Kelahiran Anak Perempuan | 6

Bekal Anak Perempuan Menuju Baligh | 8

Ekstra Menjaga Anak Perempuan | 10

Seni Mengingatkan Anak Perempuan | 12

Bekal Perempuan Menuju Pernikahan | 14

Anak Gadisku Siap Menjadi Ibu | 16

20 Muallaf | Sedekah Membawaku pada Agama yang Berkah

20 Sirah | Teladan Keluarga Imran
Ketika Lahir Anak Perempuan

24 Konsultasi Agama | Bekerja atau Fokus Ibu Rumah Tangga?
Membawa Anak-anak ke Masjid

26 Tapak Tilas | Laksamana Malahayati
Mujahidah dari Tanah Rencong

28 Halal Haram | Sertifikasi Halal VS Sertifikasi Kosher

30 Kesehatan | Suntik TT Ketika akan Menikah
Sering Berkeringat = Sakit Jantung?

32 Bijja | Waspada! Amal Bisa Merusak Amal

34 Teropong Donatur | Suwarnianto
Istiqomah Jadi Donatur

35 Pojok | Gawai itu Seperti Narkoba



foto cover : samir

IZIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINALARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, CHOIRULANWAR

Pemimpin Redaksi
Ma'mun Affany

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**Mahsun
Ayu Siti M
Ahmad Ilham Habibi**

Desain dan Tata Letak
**A. Fuad Abd Al-Baqie
Melly Dhea F
Sachroni G**

Fotografer
Samir

Kontributor
**Aris M, Widodo AS, Andri Septiono,
Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto**

Distribusi
Sri Sujarno

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656

Marketing:
Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org
email:

majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com



KAJIAN INTENSIF TAFSIR & HADITS

YDSF
Tayasan Dana Sosial al-Falah

LIVE
instagram

@ydsfku



Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)

Bersama:

Prof. Dr. H. Muhammad Roem Rowi, MA

**AHAD,
14 APRIL
2019**

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB
Kajian Riyadhush Shalihin
Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Tempat:
Ruang Darussalam,
Masjid Al Falah,
Jl. Raya Darmo 137A, Surabaya

Konfirmasi :

Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh : Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

GRATIS

www.ydsf.org

[@ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku)

YDSF AL FALAH

LAYANAN CERAMAH & PELATIHAN INSTANSI

YDSF
Tayasan Dana Sosial al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

RUNmadhan

Manfaatkan dan nikmati program Layanan Ceramah dan pelatihan, Program ini dikhususkan bagi Kantor, Instansi atau Lembaga yang akan mengadakan kajian atau pelatihan dilingkungan tempat bekerja.

Layanan ini diberikan & Dilaksanakan di kantor, Instansi atau Lembaga secara GRATIS.

EDISI RAMADHAN

Syarat:

1. Mengisi Form Kesiediaan & Pengajuan
2. Menyediakan Tempat & Fasilitas pendukung seperti Sound System
3. Pengajuan minimal 10 hari sebelum pelatihan

Fasilitas :

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Softcopy Materi



Info lebih lanjut : Graha Zakat YDSF Jl. Kertajaya VIII-C, No.17, Surabaya.
Tlp 031- 505 66 50 / 56
SMS / WA. 081 615 445 556

www.ydsf.org

[@ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku)

YDSF AL FALAH



Oleh:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

foto : samir

Menyambut Kelahiran Anak Perempuan

“Termasuk dosa besar adalah caci makian anak terhadap orang tuanya sendiri”

Jika kita hidup sezaman dengan Rasulullah saw. tentu akan terkejut saat beliau memberi pernyataan “Termasuk dosa besar adalah caci makian anak terhadap orang tuanya sendiri”.

Menurut nalar sehat, tidak mungkin ada anak yang telah dididik, dibesarkan dengan segala cinta kasih akan berani berbuat demikian. Mengatakan ‘caci’ saja tidak diperkenankan, kenapa sampai berani mencaci maki? Itulah fikiran sahabat

yang akhirnya mendorong pengingkaran mereka. Lalu mempertanyakan bagaimana mungkin anak-anak berani mencaci maki orangtuanya, wahai Rasulullah? Nabi saw. menjawab: Tatkala anak kita mencaci orang tua temannya, maka sebenarnya ia telah mencaci maki orangtuanya sendiri. Pola seperti itu saja sudah termasuk dosa besar.

Kini setelah berabad-abad pascawafatnya Rasulullah saw. tragedi itu telah menjadi

kenyataan. Anak bukan lagi mencaci orang tua temannya. Justru anak sudah berani mencaci maki orangtuanya kandungannya, memukul, menghadik, mengusir, memenjarakan, mengadukan kepada pihak yang berwajib, bahkan membunuh orang tuanya.

Masihkah ada yang mengingkari berbagai hadits *isyari* yang dahulu pernah diprediksikan bakal terjadi? Sungguh Rasulullah

saw. tidak bicara sesuai dengan hawa nafsunya. Yang disabdakan adalah wahyu yang dianugerahkan Allah swt. kepadanya.

Dekadensi moral kian parah. Berbagai metode pendidikan telah diterapkan untuk menyelamatkan generasi yang datang kemudian. Tentunya kita bangga dengan sistem pendidikan. Akhirnya keluarga mulai merasakan indahnya kehidupan, bahagianya keluarga dan tidak lagi berpikir secara individu, melainkan sudah bergeser pendidikan kebersamaan.

Walaupun kasus-kasus itu terjadi pada kebanyakan anak laki-laki, tidak mustahil kelak juga akan banyak dilakukan anak perempuan. Oleh sebab itu mulai terjadi pergeseran pemikiran dari keinginan memiliki keturunan laki-laki beralih anak perempuan. Apalagi anak perempuan diharapkan akan menjadi madrasah keluarga yang dapat menciptakan komunitas yang Islami.

Jenis karunia anak memang misteri Tuhan. Ada lima hal menurut Nabi saw. yang tidak diketahui kepastiannya oleh manusia, di antaranya adalah janin yang dikandung dalam rahim ibu, walaupun telah ditemukan teknologi canggih USG (ultrasonografi). Itu dalam ranah prediksi.

Walaupun demikian, manusia dapat berikhtiar sesuai bimbingan Rasulullah saw. Spekulasi memahami wahyu tersebut memang menjadi tantangan ulama, terutama



Menyiapkan generasi yang saleh, bukanlah proyek yang mudah. Ada mata rantai yang panjang yang harus dilaluinya. Karena mencakup berbagai aspek: aspek iman, aspek moral spiritual, aspek intelektual, aspek jasmani dan lainnya.

bagi yang ahli dalam bidang biologi. Ada yang memberikan interpretasi aspek kualitas mani dan ovumnya. Ada yang menafsirkan pihak mana yang menang dalam klimaks ejukasinya.

Hasil riset pun sangat bervariasi. Ditemukan pada keluarga yang suami kerja ekstra keras dibanding istrinya, maka anak yang dilahirkan kebanyakan perempuan. Mungkin kualitas bebet dan bobot ovum perempuan jauh lebih prima dibanding sperma suaminya. *Wallahu a'lam.*

Sesungguhnya yang menjadi fokus pemikiran bukan jenis kelaminnya, melainkan bagaimana keturunan itu dapat menjadi aset di kemudian hari.

Menyiapkan generasi yang saleh, bukanlah proyek yang mudah. Ada mata rantai yang panjang yang harus dilaluinya. Karena mencakup berbagai aspek: aspek iman, aspek moral spiritual, aspek intelektual, aspek jasmani dan lainnya.

Semua itu tidak mungkin dibentuk dan diformat dalam

waktu singkat. Islam telah memberikan solusi mulai dari pendidikan prenatal. Sementara konsep pendidikan yang berorientasi pada material barulah dilakukan pascakelahiran, itupun setelah anak berusia dini, yakni masa *neonatus*.

Sebagaimana dimaklumi. Pendidikan itu dapat dilakukan secara langsung, namun juga tidak secara langsung. Menurut Islam ada pengaruh positif kondisi ibu hamil dengan janin yang dikandungnya. Ditemukanlah konsep pendidikan Islam, bagaimana memperlakukan ibu hamil, misalnya.

Betapapun setiap anak dilahirkan dalam kondisi fitrah, namun Rasulullah saw. juga memberi *warning* dengan adanya anak haram. Tentunya yang dimaksud Rasulullah saw. bukannya di antara anak yang dilahirkan ada yang berstatus haram, melainkan kecenderungan setelah kelahirannya berpotensi menjalani hal-hal yang diharamkan Allah dan RasulNya.

Kasus demikian itu biasanya karena hak-hak janin terabaikan. Seperti doa saat menggauli istri, konsumsi makanan haram, sikap keras terhadap ibu hamil, doa ketika positif janin di rahim ibu, bacaan Alquran sebagai taful, hak-hak istri dan janin, dan aspek-aspek lainnya yang dapat memengaruhi psikologi.

Semoga catatan kecil ini dapat menjadi titik tolak dalam mendiskusikan keguayaban menantikan kelahiran anak perempuan.***

Oleh: Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
(Pakar Tafsir Alquran)



Bekal Anak Perempuan Menuju Baligh

Sejatinya posisi anak perempuan dan anak laki-laki setara. Tapi tetap memerlukan perlakuan berbeda. Perempuan mengalami masa pubertas lebih cepat daripada laki-laki. Masa baligh anak perempuan lebih cepat daripada laki-laki. Ketika seseorang sudah baligh maka telah sempurna perkembangan tubuh dan akalinya. Baligh berarti sudah terikat dengan semua ketentuan hukum agama.

Orangtua hendaknya memberikan bekal kepada anak-anak sebelum memasuki usia baligh. Agar ketika baligh, anak-anak sudah mengerti perkara-perkara yang wajib dan perkara-perkara yang haram.

Orangtua harus ekstra hati-hati terhadap anak perempuan. Saat ini anak SD kelas 3 atau kelas 4 sudah ada yang memasuki usia baligh. Maka pendidikan tentang hukum-hukum Islam hendaknya diberikan sebelum usia tersebut. Minimal ketika anak sudah baligh segera diberi pengertian tentang hukum-hukum Islam. Jangan sampai anak sudah baligh, tapi belum melaksanakan salat lima waktu.

Nauzubillah.

Sebelumnya pahami karakteristik anak. Dari segi psikologi perempuan lebih mengutamakan perasaan daripada pikiran. Karena perasaan yang halus inilah anak perempuan menjadi lebih mudah tersinggung.

Pertama, tanamkan aqidah atau keimanan. Rasulullah selama 13 tahun berdakwah di Mekah hanya berfokus mengajarkan aqidah. Jika aqidah dan keimanan sudah kuat, insya Allah aman.

Ukuran keimanan ini tidak hanya terbatas pada salat, zakat, dan puasa. Tetapi lebih pada perilaku. Bagaimana perilaku kita setelah kita salat, zakat, dan puasa. Orang yang tidak mendirikan salat dan yang mendirikan salat sama-sama akan celaka, kecuali orang yang mendirikan salat dan mempunyai kepedulian sosial. Dalam surat Al-Ma'un Allah menjelaskan bahwa orang mendustakan agama adalah orang yang tidak memiliki kepedulian sosial. Misalnya: orang yang menghardik anak yatim, tidak memberi makan orang miskin, lalai dalam



salat, berbuat ria', dan enggan memberi bantuan.

Lantas bagaimana cara menanamkan keimanan? Penanaman keimanan hendaknya tidak hanya secara dogmatis, tetapi lebih mengarah pada pemahaman yang sesuai dengan ilmu pengetahuan.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk *iqra'* (membaca), bukan hanya *Bismillah* tetapi juga *lqro Bismirabbi*. Maksudnya tidak hanya menerangkan sifat Allah sebagai *Illah* (zat yang wajib disembah) tetapi juga mengenalkan sifat Allah sebagai *Rabb* (zat yang menciptakan, mengatur, dan menjaga segala sesuatu).

Ajarkan pada anak bagaimana cara kerja jantung. Organ yang selalu bekerja selama 24 jam nonstop, organ yang tidak pernah berhenti bekerja sejak dalam kandungan sampai saat ini. Pohon yang mempunyai akar untuk mencari air di dalam tanah, batang yang kokoh, dan daun yang berfungsi untuk membuat makanan dan menghasilkan oksigen untuk manusia. Allah lah yang menciptakan Alam semesta dan seisinya, termasuk jantung, dan pohon.

Kedua, setelah aqidah adalah akhlak. Selain aqidah, Rasulullah juga menanamkan akhlak yang baik kepada para sahabat selama periode Mekkah. Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik" (HR. Bukhari).

Akhlak tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca atau

kata-kata. Akhlak hanya bisa dipelajari dengan contoh atau teladan. Jika orangtua ingin memiliki anak yang baik akhlaknya, maka orangtua harus lebih dulu memberikan teladan.

Orangtua harus memberikan perhatian pada anak. Jangan sampai kedua orangtua sibuk bekerja hingga melupakan anak. Kebutuhan anak tidak hanya uang, lebih dari itu anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang. Jika anak tidak mendapatkan keduanya, bisa dipastikan ia akan tumbuh menjadi anak yang kurang baik akhlaknya.

Ketiga, hukum-hukum syariat, atau hukum-hukum fiqih. Ketika anak sudah baligh maka semua ketentuan agama telah berlaku kepadanya. Ketika melakukan perbuatan kebaikan, ia akan diberi pahala dan jika melakukan perbuatan dosa maka ia akan mendapat dosa.

Sangat penting mengajarkan anak tentang hukum-hukum syariat agar anak paham segala perintah dan larangan Allah. Maka ajarkanlah tentang hukum-hukum fiqih, seperti: bersuci, wudhu, salat, puasa, zakat, dan sebagainya.

Selain mengajarkan semua itu, sebagai orangtua hendaknya tak lelah mendoakan anak-anaknya. Karena sekuat apapun kita berusaha, tetap Allah yang menggerakkan hati anak kita. Semoga Allah memberikan anak yang shalih dan shalihah kepada kita, yang dapat menjadi penyejuk hati dan mendoakan ketika kita sudah meninggal dunia. Aamiin. *** (Habibi)



Orangtua harus memberikan perhatian pada anak. Jangan sampai kedua orangtua sibuk bekerja hingga melupakan anak. Kebutuhan anak tidak hanya uang, lebih dari itu anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang. Jika anak tidak mendapatkan keduanya, bisa dipastikan ia akan tumbuh menjadi anak yang kurang baik akhlaknya.

Oleh: Ir. Misbahul Huda, M.BA
 Founder Rumah Kepemimpinan Indonesia
 (misbahuhuda63@gmail.com)



foto : samir

Ekstra Menjaga Anak Perempuan

“Barangsiapa yang diuji dengan memiliki anak perempuan lalu ia asuh mereka dengan baik, maka anak itu akan menjadi penghalangnya dari api neraka.” (HR Bukhari).

Berbahagiaalah orangtua yang dikarunia anak perempuan. Sebab, Rasulullah telah menjamin baginya surga jika sabar dan sukses mendidiknya. “Barangsiapa yang diuji dengan memiliki anak perempuan lalu ia asuh mereka dengan baik, maka anak itu akan menjadi penghalangnya dari api neraka. (HR Bukhari).

Perempuan adalah tiang

peradaban dunia. Itulah alasannya mengapa jika kita gagal mendidik anak perempuan berarti kita telah memutus kebaikan untuk generasi masa depan. Gagal mendidik anak perempuan berarti kita akan kekurangan ibu baik di masa depan. Ujung-ujungnya, rusaklah masyarakat.

Bung Karno muda sudah mengingatkan kecenderungan itu dalam pesannya, “ibu-ibu kita

besar atau ketjil, ibu-ibu kita sadar atau lalai –itulah buat sebagian berisi djawabnya soal Indonesia akan luhur atau Indonesia akan hantjur. Bilamana tak tjukup uang sekolah untuk dua anak, lebih baik anak perempuan jang lebih dulu disekolahkan, jakni oleh karena ialah jang akan menjadi ibu, dan oleh karena pendidikan itu mulainja ialah sudah pada waktu memberi air susu.” (Suluh Indonesia Muda, 1928).

Ajarilah anak perempuan kita akan keutamaan menjaga kesucian diri, bukan sekadar menjaga keperawanan. Suci dan perawan itu beda! Perawan terikat dengan faktor fisik, yakni selaput dara tidak robek. Sementara suci terikat dengan faktor akhlak dan sikap. Banyak perempuan yang bisa jadi masih perawan, tetapi tidak suci. Ia membiarkan badannya disentuh, bibirnya dikecup lelaki lain, asal tidak bersetubuh.

Sementara banyak juga perempuan tidak perawan atas sebab kecelakaan, terjatuh, tapi masih suci. Sebab, ia tak biarkan lelaki menyentuhnya. Dari rahim perempuan suci kelak muncul generasi berkualitas. Maka, tugas utama orangtua yang mendidik anak perempuan adalah mengingatkan pentingnya kesucian, bukan sekadar keperawanan.

Wahai ayah, ajarkan anak perempuan untuk bersikap sepatutnya terhadap lelaki asing atau yang bukan mahram. Ramah boleh, tetapi tetap jaga kemuliaan diri. Saat anak perempuan belum baligh atau masih anak-anak, ajari ia membedakan tiga jenis sentuhan: pantas, meragukan, dan haram.

Sentuhan pantas itu muaranya kasih sayang. Ini dilakukan kepada anak perempuan yang belum baligh di bagian sekitar kepala dan pundak. Sentuhan yang meragukan, yakni antara kasih sayang versus nafsu, menyentuh area pinggang dan bahu. Jika sudah melewati area itu, yakni sekitar wilayah



Wahai ayah, ajarkan anak perempuan untuk bersikap sepatutnya terhadap lelaki asing atau yang bukan mahram.

dada dan paha, maka termasuk sentuhan haram. Ajari anakmu kemampuan untuk menolak dan menghindar.

Dengan mengajari anak perempuan kita tentang sentuhan, mengajarkan juga kepada mereka tentang berharganya tubuh mereka. Tidak sembarangan disentuh. Selain itu, ajarkan juga kepada anak perempuan kita tentang siapa itu saudara, muhrim, bukan muhrim. Sikapilah dengan cara yang berbeda.

Kondisikan anak perempuan kita tidak membutuhkan sosok lelaki lain yang jadi "pahlawan"-nya selain ayah, kakek, dan kakak kandungnya. Saat mereka tumbuh remaja, tidak jual murah dirinya demi dicintai lelaki lain. Sebab, sudah ada sosok lelaki idola dalam hidupnya, khususnya ayahnya.

Ketahuilah, sebagian besar remaja perempuan yang memutuskan untuk berpacaran karena tidak punya lelaki idola di rumahnya sebagai tempat berbagi. Dengan ayah dan kakak kandung tidak akrab sehingga ia membutuhkan figur lelaki lain.

Akhirnya, perlahan kesuciannya pudar.

Karena itu, ayah perlu hadir dalam jiwa anak perempuan sejak dini. Harus ada ikatan batin di antara mereka agar anak perempuan tidak mencari idola lain. Ayah harus sering berkomunikasi dengan anak perempuannya saat dalam kandungan. Saat lahir, anak sudah mengenali suara ayahnya yang pertama kali didengar.

Saat lahir, jadikan wajah ayah lebih banyak di-scan dalam memori anak. Hadirkan ekspresi saat menggendong anak. Ikatan batin antara ayah dan anak perempuan ini memberi pengaruh saat anak tumbuh dewasa dan mengalami persoalan hidup. Saat anak perempuan mulai jatuh cinta, ia akan jadikan ayah sebagai mentor cintanya. Tak ingin ditipu lelaki buaya. Nasihat ayah jadi panduan.

Saat anak perempuan menikah, ia mencari sosok lelaki yang seperti ayahnya. Atau setidaknya pilihan ayahnya. Bahkan, saat anak perempuan menjalani gonjang-ganjing pernikahan, ia tak butuh lelaki lain sebagai tempat curhat. Ayahnyalah yang menjadi labuhan.

Peran ayah dalam menjaga kesucian anak perempuan amatlah vital. Rusaknya moral anak perempuan saat ini salah satunya karena ketidak-terlibatan ayah dalam mengasuh. Karena itu, ajaklah para ayah agar terlibat dalam pengasuhan. Tak cuma sekadar mencari nafkah, tapi peduli akan anaknya, khususnya perempuan. ***

Oleh: Arif Santoso, ST
(Konsultan dan Trainer Pendidikan)



Seni Mengingatnkan Anak Perempuan

Ada anak yang cenderung pendiam, ada juga yang langsung mengungkapkan apa yang dirasakannya. Dari kedua tipe ini proses mengingatkannya berbeda. Jadi orangtua perlu mengetahui peta karekteristik anak.

Secara umum anak perempuan sama dengan anak laki-laki. Hanya saja, dalam proses tumbuh kembangnya anak perempuan mengalami fase yang lebih cepat daripada anak laki-laki.

Pertama, ketika mengingatnkan anak kita harus memasang niat yang lurus. Yakini bahwa mengingatnkan anak adalah bagian dari proses menuju kebaikan. Bukan sedang menjatuhkan mentalnya, bukan meledek ataupun mengolok-olok. Juga bukan membanding-bandingkan anak. Karena jika niat mengingatnkan sudah salah, maka anak akan sulit menerima pesan kebaikan orangtua.

Kedua, supaya proses mengingatnkan lebih mudah

diterima, orangtua harus mengetahui peta karekteristik anak. Orangtua harus punya kesadaran bahwa tiap anak memiliki karekteristik berbeda dan memerlukan perlakuan berbeda pula.

Ada anak yang cenderung pendiam, ada juga yang langsung mengungkapkan apa yang dirasakannya. Dari kedua tipe ini proses mengingatnkannya berbeda. Jadi orangtua perlu mengetahui peta karekteristik anak.

Ketiga, orangtua harus memahami *mood* atau perasaan anak. Proses mengingatnkan akan lebih efektif jika *mood* anak sedang baik, tetapi jika *mood* anak sedang tidak baik, tunggu hingga anak siap menerima nasihat. Misalnya anak perempuan

yang dalam masa awal haid, biasanya akan cenderung lebih mudah tersulut emosi. Maka tunggulah.

Keempat, orangtua juga harus memahami hobi atau kesenangan anak. Hal ini menjadi jalan masuk untuk menasehati. Misalnya anak menyukai bunga, orangtua bisa memancing pembicaraan dengan tema bunga, setelah itu baru disisipi pelajaran yang ingin kita sampaikan.

Bagaimana cara mengingatnkan anak? Banyak cara. Mulai dari sekadar tatapan atau sentuhan, hingga berupa teguran keras.

1. Mengingatnkan dengan bahasa non-verbal

Orangtua bisa mengingatnkan dengan cara non-verbal. Misalnya;

mendekati, mengamati, atau menyentuh. Ini cara terbaik. Namun ini cara paling sulit dilakukan. Perlu keikhlasan orangtua dan pembiasaan yang tidak sebentar untuk bisa mencapai tahap mengingatkan dengan bahasa nonverbal.

Misalnya dalam keluarga ada aturan tidak boleh nonton TV waktu sore. Ketika anak “melanggar”, kita mendatangnya. Karena tahu bahwa ada peraturan itu, maka anak akan segera mematikan TV.

Hal ini perlu pembiasaan. Tidak bisa seketika anak langsung mengerti maksud kita. Butuh pembiasaan seluruh anggota keluarga.

2. Mengingat dengan pernyataan tidak langsung

Mengingat dengan cara tidak menyebutkan subjeknya. Misalnya anak mencoret-coret tembok. Kita ingatkan dengan mengatakan “menulis, menggambar, tempatnya di buku.” Dengan kalimat ini anak akan segera merespon dengan menghentikan aktivitasnya.

Sebuah kesalahan anak bisa menjadi proses untuk membuatnya lebih baik. Jangan langsung menegurnya dengan amarah. Proses mengikatkan anak juga membantu kesadaran anak untuk selalu berlaku baik.

3. Mengingat dengan pertanyaan

Ketika anak sudah diingatkan dan masih mengulang kesalahan, orangtua bisa meningkatkan tegurannya. Misalnya anak kembali mencoret-coret tembok. Orangtua bisa mengingatkan

Anak akan lebih mudah memahami perintah jika orangtua langsung menyebutkan kesalahannya. Tapi hal ini akan mengurangi kesadaran anak. Jika kita mengingatkan dengan cara tidak langsung atau dengan cara pertanyaan akan lebih membantu tingkat kesadaran anak.

dengan pertanyaan “kemarin ayah sudah pernah bilang, kalo menulis atau menggambar di mana?”. Dengan pertanyaan ini anak akan mengingat kembali apa yang pernah ia lakukan. Kemudian ia akan sadar dengan sendirinya bahwa ia sedang melakukan kesalahan.

Tetapi semua caraitu harus menyesuaikan dengan keadaan. Jika kesalahan anak tidak mengandung unsur keselamatan dan keamanan. Selama perbuatan anak tidak melukai dirinya dan tidak membahayakan nyawanya, kita bisa mengingatkan dengan cara-cara itu. Tetapi jika membahayakan, kita boleh langsung menegurnya. Misalnya anak main-main dengan menggunakan pisau, maka kita wajib langsung memintanya, karena

berbahaya.

4. Mengingat secara langsung dengan menyebutkan kesalahan

Dalam keadaan tertentu orangtua boleh mengingatkan secara langsung. Tentu dengan mempertimbangkan keadaan. Tentu dengan niat untuk kebaikan anak. Bukan untuk menghakimi, menyalahkan, atau bahkan mengolok-olok.

Anak akan lebih mudah memahami perintah jika orangtua langsung menyebutkan kesalahannya. Tapi hal ini akan mengurangi kesadaran anak. Jika kita mengingatkan dengan cara tidak langsung atau dengan cara pertanyaan akan lebih membantu tingkat kesadaran anak.

Tentu cara-cara itu tidak bisa langsung efektif untuk semua anak. Orangtua haus lebih kreatif menemukan cara yang tepat.

Sebagai pelajaran mari kita renungkan perintah Rasulullah tentang mendidik anak untuk salat. Orangtua diperintahkan mengajari anak salat pada umur tujuh tahun, dan setelah sepuluh tahun orangtua boleh memukul jika ia tidak patuh. Butuh waktu tiga tahun untuk mengajarkan salat, baru boleh memukul. Tiga tahun bukanlah waktu yang sebentar. Jika satu tahun hijriyah sama dengan 355, maka tiga tahun kurang lebih 1000 hari. Jika setiap hari orangtua mengingatkan 5 kali untuk salat, maka diperlukan 5000 kali ajakan baru diperbolehkan memukul anak.*** (Habibi)

Oleh: Nuri Fauziah, M.Psi
(Psikolog)



Bekal Perempuan Menuju Pernikahan

“Wanita-wanita yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik, dan laki-laki yang tidak baik untuk wanita yang tidak baik pula. Wanita yang baik untuk lelaki yang baik dan lelaki yang baik untuk wanita yang baik.” QS. An-Nur: 26.

Apa saja bekal yang harus orangtua siapkan saat anak perempuannya meminta menikah?

Ketika perempuan telah menikah, tanggungjawab dan ketaatannya berpindah dari orangtua ke suami. Maka harus diketahui bahwa prioritas untuk taat kepada makhluk berpindah dari orangtua ke suami. Setiap perempuan yang akan menikah harus tahu bagaimana cara memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan sebuah pilihan. Setelah menikah, prioritas perempuan adalah mencari ridho suaminya.

Ketika tanggungjawab sudah berpindah sepenuhnya kepada suami, maka istri harus belajar bagaimana menahan dan menekan egonya. Karena pada dasarnya suami adalah

imam dalam keluarga.

Menikah adalah manajemen ketidakcocokan. Karena tidak ada satu pun rumahtangga yang pihak suami atau istri 100% cocok. Pasti ada kecocokan dan ketidakcocokan. Menikah dan berumahtangga adalah bagaimana cara mengatur ketidakcocokan itu.

Maka kunci bagi seorang perempuan yang telah menikah adalah menyadari bahwa ia telah memilih seorang imam/pemimpin dalam hidupnya. Istri harus tahu bahwa watak seorang pemimpin adalah tidak suka dipimpin.

Suami juga harus mengetahui bagaimana cara dia memperlakukan istrinya. Misalnya ketika ingin menyampaikan pendapat atau memberikan masukan kepada

istri. Suami hendaknya memilih bahasa yang baik, yang tidak menyakiti perasaan istri. Begitu pula ketika seorang istri ingin menyampaikan pendapat kepada suami. Istri harus memahami karakter suami. Laki-laki dengan segala egonya, memiliki keinginan untuk dihormati, dikagumi, dan dipercaya. Maka penuhilah kebutuhan-kebutuhan itu. Selama terpebuhi kebutuhannya, suami akan mendengarkan apa yang disampaikan istri.

Seringkali, ketika suami tidak mendengarkan masukan istri, karena si istri menyampaikan dengan cara seperti bos yang memerintah. Laki-laki punya harga diri. Walaupun istri juga ikut bekerja dan penghasilan lebih tinggi. Tetapi bagaimana pun status pemimpin rumah



“
Orangtua perlu memastikan bahwa calon pasangan anak perempuannya adalah laki-laki yang *qawamah*.”

foto : samir

tangga tidaklah berpindah dari suami kepada istri.

Maka sebagai seorang istri tetap wajib taat kepada suami sebagai seorang pemimpin keluarga. Istri dituntut bisa mengetahui psikologis seorang suami yang tidak suka dipimpin dan tidak suka dilukai harga dirinya.

Memilih Calon Suami

Karena suami akan menjadi pemimpin, maka harus baik dari segi agamanya, dari segi akhlaknya, dan juga harus mempunyai sifat *qawamah* (kepemimpinan). Karena nanti ia akan menjadi nahkoda, menjadi komandan keluarga. Pemimpin keluarga punya kewajiban memastikan seluruh anggota keluarganya menuju satu cita-cita yang sama, yaitu keridhaan Allah

dan berkumpul kembali disurganya.

Maka orangtua hendaknya memilihkan suami yang baik untuk anak perempuannya. Baik dari segi agamanya, akhlaknya, bertanggungjawab, dan memenuhi kebutuhan lahir batin. Orangtua perlu memastikan bahwa calon pasangan anak perempuannya adalah laki-laki yang *qawamah*. Sifat *qawamah* inilah yang dibutuhkan dalam memastikan rumahtangga menuju tujuan yang sama.

Nasihat Orangtua

Orangtua harus menyadari dan memberikan pengertian kepada anaknya bahwa setelah menikah tanggung jawab seorang anak perempuan berpindah dari orangtua kepada suami. Maka

taatlah kepada suami selama suami tidak menyuruh kepada kemaksiatan dan mengingkari ajaran Allah.

Hargailah suami, jadilah istri yang *qanaah*, istri yang pandai bersyukur. Maka insya Allah suami akan menjadi suami yang baik dan bertanggung jawab. Tapi apabila istri tidak *qanaah* dan tidak pandai bersyukur, maka bisa jadi kehangatan dalam keluarga akan menghilang. Suami tidak betah di rumah dan mencari kesenangan di luar rumah.

Menjaga komunikasi. Pastikan komunikasi antara suami istri berjalan dengan baik. Karena banyak hal-hal kecil yang menjadi besar karena kurangnya komunikasi. ***

Oleh: Ani Christina, S.Psi.

(Trainer, dan Penulis di
Griya Parenting Indonesia)



Anak Gadisku Siap Menjadi Ibu

“Mama, haid itu nanti kayak gimana? Katanya sakit ya? Katanya teman-teman kalau perempuan sudah haid, bisa hamil kalau ciuman sama anak laki-laki. Masa’ sih Ma, ciuman itu bisa bikin hamil?”

Deg. Pertanyaan anak gadis 10 tahun yang pasti membuat resah ibunya. Sebuah tanda bahwa dia mulai tumbuh dewasa. Bayangan terburuk yang terlintas adalah berita tentang gadis-gadis di luar sana yang hamil di luar nikah. Peristiwa paling menyeramkan bagi setiap orangtua yang memiliki anak perempuan. Pertanyaan besar muncul. Apakah perlu menjelaskan dengan begitu gablangnya bahwa anak perempuan yang mengalami haid memang secara biologis akan ‘siap hamil’. Rasanya belum berani diskusi sedalam itu. Apakah perlu menjelaskan bahwa berciuman tidak akan menyebabkan kehamilan. Rasanya takut nanti anak perempuan ini akan membiarkan dirinya dicium teman lakinya. Lalu apa yang harus dilakukan?

1. Mengenal Tanda Anak Perempuan Mulai Dewasa

Kita mengenal istilah *aqil baligh*, *mukallaf*, dan *mumayyiz* dalam Islam untuk menandai anak-anak yang masuk usia dewasa. Secara bahasa *aqil* artinya adalah *orang yang berakal*, *baligh* artinya adalah *sampai* dan *mukallaf* artinya *dibebani*. Sedangkan secara syara’, *baligh* artinya adalah seseorang yang telah sampai pada masa pemberian beban hukum syariat, disebut juga dengan *taklif*. Dengan adanya beban dan tuntutan itulah kemudian ia disebut sebagai *mukallaf*, yaitu seseorang yang telah diberi beban syariat untuk mengamalkannya.

Tanda-tanda *baligh* bagi anak perempuan adalah mengalami haid. Apabila ia telah mencapai 15 tahun, meski tidak atau belum haid, secara otomatis ia telah

dianggap *baligh*. *Mumayyiz* istilah yang digunakan untuk seorang anak yang telah mampu membedakan antara yang baik dan buruk. Seorang anak yang telah *mumayyiz* belum tentu mengalami perubahan fisik seperti halnya haid.

Dalam pandangan psikologi dikenal istilah pubertas untuk menandai anak yang beranjak dewasa. Pubertas berasal dari kata serapan bahasa Inggrisnya ‘*puberty*’ dari kata dasar ‘*pubic*’. *Pubic* adalah jenis rambut-rambut halus yang tumbuh di bagian tubuh tertentu sebagai tanda berkembangnya fungsi reproduksi dalam tubuh anak-anak yang akan menjadi dewasa. Jadi pubertas secara harfiah mengarah pada kajian perubahan perkembangan fisik. Namun ilmuwan dan praktisi psikologi selalu membahas pubertas lebih



*Saat datang baligh
adalah saatnya
mengenalkan konsep
pernikahan bahwa suatu
saat anak perempuan
akan menjadi istri dan
ibu.*

banyak dari perubahan sikap dan perilaku, seperti mulai adanya proses mencari jati diri, sikap suka mencoba, emosi labil, melanggar aturan, memberontak, dan berbagai karakteristik remaja yang mengalami pubertas.

2. Menata Ulang Pemahaman tentang Tidak Adanya Remaja

Masa remaja yang labil itu bisa tidak ada. Artinya dari fase anak langsung jadi dewasa. Ketika menggunakan kata remaja, kita jadi mentoleransi “kesalahan anak yang sudah beranjak dewasa”, menganggap ini adalah masa transisi. Sedangkan oleh hukum syariat hal ini sudah tidak ditoleransi. Misalnya ada anak perempuan, 12 tahun, masih SMP, sudah mengalami haid. Dia digoda temannya, diajak pacaran, dan dengan suka rela disetubuhi, lalu hamil. Apakah karena anak ini masih dianggap remaja labil, sehingga dia tidak bersalah?

Bahkan undang-undang perlindungan anak pun masih menganggapnya anak-anak. Tapi apakah dia terbebas



dari dosa zina? Tentu saja tidak, hukum tetap berlaku. Dia sudah baligh, dia sudah menanggung nasib surga dan nerakanya.

Kita perlu melakukan pergeseran pemikiran, bahwa tidak ada masa remaja, yang ada adalah masa anak-anak dan baligh. Baligh dengan segala tanggung jawabnya.

3. Mendampingi Anak Perempuan yang Mulai Tumbuh Dewasa

Hal pertama yang perlu diajarkan pada anak adalah pemahaman tentang perubahan fisik yang mereka alami. Peristiwa alamiah seperti haid akan sering terjadi, dan bagaimana cara bersikap ketika menghadapi peristiwa tersebut. Misalnya tentang perlunya bersuci (mandi jinabat) dan tata caranya ketika selesainya haid bagi anak perempuan.

Kedua, kita perlu melakukan dialog tentang tanggung jawab dalam berbagai hal. Anak perempuan perlu mengetahui tanggung jawab spiritual, yaitu pemahaman tentang sudut pandang dosa dan pahala dari setiap perbuatannya. Kita punya tanggung jawab untuk memastikan tegaknya sholatnya. Perlu dilatih tanggung jawab pribadi, setidaknya untuk melakukan aktivitas bantu diri tanpa bantuan orang lain, aktivitas rutin. Anak perlu dilatih tanggung jawab sosial, yaitu sudut pandang atas akibat perilakunya pada orang di sekitarnya. Anak harus belajar

bahwa setiap perbuatannya berdampak pada perasaan orang lain. Anak perlu dilatih tanggung jawab moral bahwa setiap perilakunya mengandung dimensi kebaikan dan keburukan, bergantung dari niat, cara, dan akibat perilaku.

4. Melakukan Dialog Tentang Ketertarikan Lawan Jenis

Orangtua perlu melakukan dialog tentang perasaan suka atau kecenderungan terhadap lawan jenis. Kita perlu menegaskan bahwa rasa suka adalah sesuatu yang wajar dan perlu dikelola dengan baik. Arahan orangtua dalam mengelola pergaulan anak juga sangat penting untuk diperhatikan. Kita perlu melakukan dialog tentang aturan pada anak tentang batasan hubungan laki-laki dan perempuan. Kita perlu menyampaikan pada anak bahwa rasa suka itu boleh, karena itu fitrah dan karunia.

Yang tidak boleh adalah rasa suka yang disertai aksi pelampiasan yang tidak terkendali. Inilah batasan yang perlu kita sampaikan pada anak: Tidak boleh membuka

aurat ketika bertemu muka dengan lawan jenis karena jika aurat terbuka akan mengundang nafsu. Tidak boleh melakukan kontak fisik, sesederhana apapun. Bahkan jika pegang tangan pun akan bisa berkembang lebih jauh. Tidak melakukan pertemuan berdua. Tidak juga pergi berpasangan ramai-ramai.

Saat datang baligh adalah saatnya mengenalkan konsep pernikahan bahwa suatu saat anak perempuan akan menjadi istri dan ibu. Maka datangnya haid adalah sebuah karunia dari Allah sekaligus sodoran tanggung jawab. Saat anak perempuan jatuh cinta di usia baligh, cinta pertama akan berkesan seumur hidup menjadi saat paling krusial bagi orangtua untuk mengajak anak berpikir kritis tentang laki-laki dan perempuan yang ideal.

“Mbak, kamu bayangin gak. Kalo cowok yang kamu sukai sekarang, itu bakal jadi suamimu..kira-kira dia jadi suami yg baik nggak. Ya menurut mama dia cakep sie, tapi kok kemarin, pas temannya berangkat ke masjid, dia malah main hape. Masak kamu mau punya suami yang males sholat, mbak”

Setelah itu, anak perlu dikawal agar bisa mengendalikan ‘hawa nafsu’ tertarik lawan jenisnya ini, saat pertama jatuh cinta. Jadi saat jatuh cinta kedua, ketiga, dan seterusnya anak kita sudah punya sudut pandang yang benar dan sudah bisa mengendalikan diri. ***



Orangtua perlu melakukan dialog tentang perasaan suka atau kecenderungan terhadap lawan jenis.

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE FEBRUARI 2019

PENERIMAAN

Infaq	2.271.841.157
Zakat	573.092.062
Lainnya	851.464
Piutang Lain-lain	93.374.128
JUMLAH PENERIMAAN	2.939.158.811

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	408.433.573
Program Pendidikan	1.005.688.952
Program Masjid	294.712.000
Program Yatim	255.337.000
Program Kemanusiaan	13.290.547
Program Layanan Zakat	174.492.300
Jumlah Program Pendayagunaan	2.151.954.372

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	581.507.283
Biaya Sosialisasi ZIS	8.074.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	19.403.376
Biaya Investasi Aktiva Tetap	11.880.408
Biaya Lain-lain	63.127.359
Jumlah Pengeluaran Lainnya	683.992.426
JUMLAH PENGELUARAN	2.835.946.798

Kenaikan (Penurunan) Kas & Bank	103.212.013
SALDO AWAL KAS DAN BANK	3.279.036.197
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	3.382.248.210

Sedekah Membawaku pada Agama yang Berkah

Sebut saja aku Fulanah. Aku berasal dari Kota Pahlawan. Ya, Surabaya. Namun, saat ini aku sedang diamanahkan bekerja di Pekalongan.

Agamaku dulunya Kristen. Berbeda dengan kaum Nasrani pada umumnya yang menganut paham Trinitas, Kristenku dulu tidak. Kami menganut paham bahwa Tuhan itu satu. Esa.

Sebenarnya keluarga dari buyut Mamaku muslim. Namun, setelah kakek dan nenekku menikah, keluarga kami pun menjadi Kristen. Keluarga besar kami pun memiliki keyakinan yang beragam.

Ketika mengetahui bahwa Kristen yang aku anut memiliki kesamaan paham dengan Islam, semasa kuliah aku pun sering berdiskusi dengan temanku. Keherananku saat itu mulai muncul dan semakin bertambah.

Hingga kemudian di Oktober 2015, aku bertugas di Pekalongan. Dulu, masa-masa awal di kantor, aku merupakan minoritas karena aku bukan seorang muslim. Bahkan aku dikucilkan.

Aku pun mulai dekat dengan salah satu rekan kantorku. Seorang pria muslim yang berhasil memikat hatiku. Karena perbedaan agama ini, tak jarang aku semakin parah dihujat oleh rekan kantorku.

Suatu hari, dia mengajakku ikut serta ke sebuah panti asuhan untuk menyalurkan sedekah atas nama ibunya yang telah meninggal. Dari situlah aku mulai kagum pada Islam. Kuakui di agamaku, tak pernah sekalipun ada ajaran kami harus bersedekah.

Di saat yang bersamaan, aku mendapat kabar bahwa ayahku terkena serangan stroke dan terpaksa harus berhenti bekerja. Mulai terombang-ambinglah perekonomian keluargaku. Saat meminta bantuan pihak gereja, ditolak. Alasannya, karena aku, Mama, dan adikku belum menjadi anggota tetap gereja.

Dari peristiwa-peristiwa itu, semakin penasaranlah aku dengan Islam. Aku pun mencoba mencari-cari informasi tentang Islam.

Awalnya, aku ingin pindah agar hubunganku dengan si pria itu dimudahkan. Ah, konyol sekali aku saat itu!

Bulan demi bulan pun berganti. Aku masih belajar tentang Islam. Allah pun semakin menunjukkan sifat-sifat asli dari pria itu. Mungkin ini cara Allah mengetuk pintu hatiku. Untuk siapa nantinya aku menjadi muslim.

Beberapa kajian pun sempat aku ikuti. Banyak hal tentang Islam yang membuatku ingin banyak bertanya. Tentang bagaimana Islam mengatur kehidupan dengan sesama, orangtua, sejarah Islam, hingga masalah poligami.

Sebagai seorang wanita menurutku hal yang wajar mengkhawatirkan persoalan poligami. Apalagi pernah aku membaca di media bahwa seorang lelaki memiliki empat jatah wanita. Sempat miris aku mendengarnya.

Aku tak patah semangat. Hal itu tidak langsung membuatku angkat kaki dalam mendalami Islam. Aku berusaha mendekati teman-temanku yang sudah hijrah lebih dulu. Dari mereka aku banyak belajar, termasuk soal poligami. Alasannya, tujuannya, dan kehidupan dalam poligami itu harus seperti apa. Serta bagaimana sejatinya Islam sangat memuliakan wanita. Sungguh terguhah hati ini.

Hal kecil lain contohnya seperti bahwa kita harus bisa lebih santun kepada ibu. Dulunya, bisa dibilang aku kurang nyaman dengan Mamaku. Mengingat beliau ini orangnya emosional. Namun, setelah mengenal Islam, entah mengapa aku bisa menjadi lebih sabar dalam menghadapi Mama.

Memutuskan untuk akhirnya pindah agama pun tidak semudah yang

aku bayangkan. Gejolak batin datang tak henti. Membayangkan apakah aku masih bisa diterima di keluargaku dan teman-teman lamaku.

Aku pun mencoba berdiskusi dengan Papa. Beliau memang lebih demokratis. Justru beliaulah yang pertama tahu aku bersyahadat. Tahun 2017.

Awalnya aku sempat takut jika kemudian aku masuk Islam namun aku berpisah dengan teman priaku itu lalu bagaimana aku bisa belajar Islam lebih dalam. Aku putuskan untuk selalu memanjatkan doa agar diberi petunjuk. Meski saat itu aku masih berdoa dengan cara agama lamaku.

Allah semakin memantapkan hatiku. Urusan jodoh aku pun menjadi lebih pasrah. Jika memang berjodoh dengannya, aku tahu Allah pasti memudahkan. Tetapi, jika memang tidak, maka aku hanya ingin meminta yang terbaik dari Allah. Lelaki yang benar-benar bisa membimbingku ke jannah-Nya bersama.

Lebaran 2017, aku mudik ke Surabaya. Menjelang salat Idulfitri, justru Mama yang membangunkan aku. Ternyata Mama sudah mengetahui keislamanku. Meski begitu, Mama masih menentang keislamanku.

Firasat seorang ibu memang selalu tepat. Mungkin Mamaku tahu bahwa aku ingin berhijab. Beliau pun sempat marah besar sebelum aku kembali merantau ke Pekalongan. Bahkan Mama mengancam akan membakar hijabku di depan banyak orang. Sedih sekali hati ini.

Kembali merantau ke Pekalongan, Papa pun berpesan agar sebaiknya aku tidak pulang ke Surabaya lagi dalam beberapa waktu

itu. Dua bulan kemudian, musibah pun terjadi lagi. Aku kecelakaan hingga tanganku patah dan harus operasi.

Sabar dan ikhlas. Dua hal yang terus aku tanamkan dalam diriku. Berusaha mengambil sisi positif dari semua yang Allah beri padaku. Papa dan Mama datang menengokku.

"Mau pakai jilbab, *ngga?*" ucap Mama saat tahu orang-orang kantor menjengukku.

Sontak hati ini kaget dengan pertanyaan beliau. Mungkin dari peristiwa kecelakaanku ini, akhirnya Mama bisa terbuka terhadapku. Ya, aku yakin bahwa Allah sangat sayang padaku.

Allah membuka jalan hidupku. Semenjak saat itu, hubunganku dengan Mama justru lebih baik. Bahkan lebih baik dibanding saat aku masih menjadi seorang Nasrani. Alhamdulillah.

Kita memang tidak pernah tahu bagaimana Allah menyampaikan hidayah kepada hambaNya. Jika kita memang ingin membuktikan Islam itu baik, tak hanya support mereka dari segi ilmu saja, tapi juga dari sikap kita. *** (naskah: Ayu SM)



Suatu hari, dia mengajakku ikut serta ke sebuah panti asuhan untuk menyalurkan sedekah atas nama ibunya yang telah meninggal. Dari situlah aku mulai kagum pada Islam. Kuakui di agamaku, tak pernah sekalipun ada ajaran kami harus bersedekah.



Oleh :
Mahmud Budi Setiawan

foto : samir

Teladan Keluarga Imran Ketika Lahir Anak Perempuan

Pada zaman Arab jahiliyah –sebagaimana yang disebutkan oleh Dr. Ragib As-Sirjani-- memiliki anak perempuan dianggap aib keluarga. Di antara tradisi buruk mereka pada waktu itu adalah mengubur bayi perempuan hidup-hidup. Alasannya beragam: takut miskin (QS. Al-Isra [17]: 31), menjadi aib keluarga, dan sebagainya.

Saat Nabi datang, segala hal yang merendahkan martabat wanita secara bertahap dihapuskan. Dalam Islam, anak laki-laki maupun perempuan merupakan rezeki dari Allah yang perlu disyukuri. Apalagi,

yang termulia dari kedua jenis kelamin itu bukan terletak pada fisiknya, tapi ketakwaannya.

Walaupun laki-laki memiliki keunggulan tertentu atas wanita (misalnya fisik), tapi bukan untuk dipertentangkan atau melahirkan sikap diskriminatif. Keduanya diciptakan untuk saling melengkapi dan bersinergi. Karena itulah, ketika orangtua dikaruniai anak --laki-laki atau perempuan-- sudah seyogianya bersyukur kepada Allah Swt.

Sebagaimana dialami oleh Istri Imran yang dalam keterangan kitab-kitab tafsir bernama Hannah (yang berasal dari keturunan Bani

Israil). Kisahnya yang begitu mengharukan, diabadikan Alquran dalam Surah Ali Imran ayat 35-37. Sebuah cerita yang menggambarkan seorang ibu salehah yang bertekad memiliki anak lelaki untuk dipersembahkan demi mengabdikan kepada Allah Swt.

Perhatikan diksi doa yang dipanjatkan Hannah, “Ya Tuhanku! Sesungguhnya aku telah bernazar (anak) yang dalam perutku ini akan dipersembahkan kepada Engkau. Sebab itu terimalah daripadaku. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Pendengar, lagi Mengetahui.” Demikian terjemahan Hamka dalam tafsir

Al-Azhar dari surah Ali Imran ayat 35.

Pada masa itu, memang ada tradisi mempersembahkan anak laki-lakinya untuk mengabdikan di tempat ibadah. Pada beberapa kitab tafsir disebutkan bahwa pengabdian itu dari kecil hingga ia baligh. Ketika sudah dewasa, dia boleh memilih, melanjutkan pengabdian atau mencukupkannya.

Secara umum, anak laki-laki yang bisa mengemban tugas pengabdian itu. Mengingat, wanita banyak halangan dalam pengabdian, seperti haidh misalnya. Maka ketika Hannah memohon untuk dianugerahi anak laki-laki untuk diabdikan kepada-Nya, itu permintaan yang realistis dan wajar.

Takdir Allah berkata lain. Keinginannya mendapatkan anak laki-laki tak dikabulkan. Amat manusiawi jika dia merasa begitu sedih dan agak kecewa. Bayinya perempuan. Sebagai wanita salehah, Hannah tidak mau larut dalam kesedihannya. Karena bagaimana pun keinginannya, tidak akan terwujud tanpa izin Allah. Dan yang pasti Allah lebih tahu daripada dirinya mengenai bayi perempuan yang dilahirkannya. Bahwa bayi perempuan ini—kata Allah— akan mengungguli laki-laki di zamannya.

Hannah tawakkal kepada Allah Swt. Keinginannya tetap bulat untuk mengabdikan anaknya di tempat ibadah. Anak itu diberi nama Maryam yang dalam bahasa Bani Israil berarti ahli ibadah. Bersamaan dengan pemberian nama itu, sang ibu

tidak lupa mendoakan puterinya beserta keturunannya agar dilindungi Allah dari setan yang terkutuk.

Mengingat Imran—ayah Maryam—meninggal sebelum kelahirannya, maka puteri Hannah (Maryam) diasuh oleh Zakaria—yang merupakan suami dari bibinya). Maryam tumbuh dengan baik dan terjamin segala sesuatunya. Bahkan, seringkali Zakaria mendapati makanan sudah tersedia di tempat pengabdian Maryam.

Dua Pelajaran

Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau yang biasa disebut Hamka dalam tafsir al-Azhar (1994: III/161) mengambil dua pelajaran penting dalam dunia pendidikan dari kisah itu. Pertama, Maryam lahir dari keluarga yang saleh salehah. Dengan kata lain, ia berasal dari keluarga baik-baik. Kedua, orangtuanya (dalam hal ini Hannah) sangat perhatian terhadap pengasuh dan pendidik Maryam. Zakariya adalah pengasuh dan pendidik yang baik bagi Maryam.

Jadi dalam pendidikan, kedua hal itu menurut Hamka sangatlah penting. Dan itu sudah terpenuhi dalam pendidikan Maryam. Selain lahir dari kalangan yang baik dan saleh yang bisa berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa dan raganya, Maryam juga memperoleh pendidik yang baik pula. Baik di lingkungan keluarga maupun sekolah (dalam bahasa sekarang) keduanya sama-sama memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan jiwa dan raganya.

Sebagai tambahan yang tidak kalah penting dari dua pelajaran yang disampaikan oleh Buya Hamka adalah bagi orangtua. Boleh saja mendambakan anak laki-laki. Namun, ketika yang dilahirkan ternyata perempuan, maka sebagaimana Hannah, jangan pernah berkecil hati. Sebab, anak laki-laki atau perempuan itu sama-sama anugerah Allah yang harus disyukuri. Yang membuat keduanya unggul adalah takwanya kepada Allah, bukan semata jenis kelaminnya.

Sebagaimana Maryam, meski di mata sosial pada waktu itu perempuan dipandang sebelah mata, namun atas kehendak Allah, Maryam menjadi wanita yang salehah, taat beribadah yang mengungguli banyak laki-laki di zamannya. Bahkan, beliau dipilih sebagai ibu dari Isa yang kemudian menjadi Nabi Allah Swt.

Bisa pembaca perhatikan 'skenario' Allah pada Hannah. Awalnya beliau menghendaki anak laki-laki, namun pada kenyataannya perempuan. Dia pada awalnya sedih, tapi tak larut dalam kesedihan. Ia pasrah dan yakin bahwa kehendak Allahlah yang terbaik. Akhirnya, keteguhan dan kesabarannya dibalas berlipat ganda oleh Allah. Puterinya (Maryam) menjadi wanita pilihan yang meliharkan Nabi pilihan.

Sebuah pembelajaran luar biasa bagi para orangtua: yang terpenting bukan jenis kelamin anak, tapi sejauh mana orangtua bisa berperan dalam pendidikannya agar taat mengabdikan kepada Allah Swt. Apapun profesinya. ***

Bekerja atau Fokus Ibu Rumah Tangga?

Pertanyaan:

Assalamualaikum Ustadz,

Saya bekerja di bidang perbankan yang notabene hukum bekerja di bank adalah subhat atau masih dipertentangkan. Selain itu saya punya program memiliki keturunan yang merupakan harta yang paling berharga dan kami idam-idamkan.

Pertanyaan saya, apakah *resign* dari pekerjaan dan membantu keuangan keluarga ataukah hanya fokus menjadi ibu rumah tangga? Saya khawatir bila sudah *resign*, saya bertambah *stress* tidak ada kesibukan seperti sebelumnya. Terima kasih.

Wassalamualaikum.

Jawaban:

Waalaiumsalam warahmah,

Penanya yang budiman, problem Anda cukup delematis. Sesungguhnya kehidupan wanita tentu akan lebih *afdhal* jika fokus di rumah tangga. Ini saja pekerjaan yang cukup melelahkan. Apalagi jika kelak telah dikaruniai keturunan, tambah sibuk.

Apakah kerja ibu hanya melahirkan anak lalu segalanya diurus oleh *baby sitter*? Jadi apa akhirnya generasi seperti ini? Padahal anak merupakan investasi yang luar biasa jika manusia memahami. Khususnya saat anak dalam masa cetak, masa pewarnaan, dan masa panca-ubahnya. Jika ketiga fase ini betul-betul dilandasi pendidikan yang baik insya Allah kelak sampai fase *istiqamah* dengan secepatnya. Maka membutuhkan kedekatan, kasih sayang, perhatian. Bukan dari orang lain, tapi dari orangtuanya sendiri.

Jika pendapatan suami telah mencukupi, pilihan Anda untuk fokus menjadi ibu rumah tangga sungguh berdampak positif. Kekawatiran Anda semoga tidak menjadi kenyataan. Di rumah Anda dapat menciptakan pekerjaan, bahkan memberdayakan orang lain. Anda seorang manajer, bukan bawahan.

Keterampilan bikin *pohong goreng* sudah menghasilkan jutaan rupiah dan sedekah. Cobalah Allah memberi bimbingan Semoga. ***

rasa keju tanpa keju, jika memiliki seratus Franchise perbulan. Lebih dari cukup untuk ibadah haji beristikharah, jangan *resign* dulu. yang terbaik untuk keluarga anda.





Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Membawa Anak-anak ke Masjid



Dalam sebuah hadits, ketika Rasulullah saw. mengimami umat, sujudnya dirasa sahabat terlalu lama, sehingga ada yang mengangkat kepala (mendahului imam) untuk melihat kondisi apa yang membuat Rasulullah saw. lama bersujud. Ternyata, cucunya (Hasan bin Ali) berada di atas punggung Nabi saat beliau sujud, dan beliau enggan bangkit sampai cucunya turun dari punggungnya.

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr wb Ustadz, saya ingin bertanya, ada beberapa jemaah membawa anak atau cucunya ke masjid. Sehingga suasananya seperti arena bermain. Terutama menjelang salat Magrib. Hal ini apakah ada tuntunan dari Rasulullah? Mohon pencerahannya. Sekian terima kasih.

Jawaban:

Wassalamualaikum wr wb. Saudara yang baik hati, Rasulullah saw. memerintah orangtua agar mengajari anak salat ketika berusia tujuh tahun. Kemudian pembelajaran diperketat dengan sanksi pukulan (tentunya bukan secara fisik) ketika anak berusia sepuluh tahun. Dalam pembelajaran tersebut tentunya disertakan

saat orangtua pergi ke masjid.

Walaupun ditemukan posisi shaf anak, namun haditsnya bermasalah. Bahkan Rasulullah saw. menggendong anak saat bertindak menjadi imam. Dalam sebuah hadits, ketika Rasulullah saw. mengimami umat, sujudnya dirasa sahabat terlalu lama, sehingga ada yang mengangkat kepala (mendahului imam) untuk melihat kondisi apa yang membuat Rasulullah saw. lama bersujud. Ternyata, cucunya (Hasan bin Ali) berada di atas punggung Nabi saat beliau sujud, dan beliau enggan bangkit sampai cucunya turun dari punggungnya.

Dalam suatu salat Rasulullah saw. ingin memperpanjang bacaan salatnya, namun beliau mengurungkan karena tangisan

anak, khawatir jika beliau memperpanjang bacaannya akan menjadikan sumber fitnah bagi orangtuanya. Dan banyak lagi hadits yang menunjukkan bagaimana anak-anak digemarkan mendatangi masjid, salat berjamaah bersama Nabi saw.

Masalah suasana seperti bermain, hendaknya setiap orang yang membawa anaknya ke masjid membimbingnya sehingga tidak terjadi suasana seperti Anda gambarkan.

Orang dewasa harus memahami psikologi anak yang suka bermain, bahkan (menurut pandangan orangtua) mengganggu salat. Maka yang perlu diatur, bukan melarang anak gemar ke masjid, melainkan bagaimana cara orangtua agar anak tetap dapat menjaga kondisi tenang dalam salat. ***

Laksamana Malahayati

Mujahidah dari Tanah Rencong

Dewasa, Malahayati menikah dengan Laksamana Muda Ibrahim. Ketika Portugis menyerang Malaka, pasukan Aceh turut berjihad. Ayah dan suaminya gugur dan ini membuat tekad Malahayati untuk terus melanjutkan perjuangan suaminya.

Sejarah Bumi *Serambi Mekah*, menorehkan banyak tokoh pahlawan negeri ini. Darah para syuhada telah membanjiri Tanah Rencong, menjadi saksi perlawanan tanpa lelah berabad-abad hingga Indonesia merdeka.

Para Sultan Samudera Pasai hingga Aceh Darussalam dari masa ke masa, Safiatuddinsyah, Pocut Baren, Tjoet Nja' Dhien, Panglima Polim dan deretan nama lainnya terus dikenang. Aceh tak pernah kekurangan pahlawan, termasuk seorang wanita tangguh, Panglima Laut kesohor pada zamannya: Laksamana Laut Keumalahayati.

Jauh sebelum Kartini dielu-elukan sebagai tokoh perempuan, sejarah Aceh telah mencatat bagaimana Laksamana Malahayati berjuang mengusir penjajah Portugis hingga Belanda, lima ratus tahun lalu.

Penulis buku-buku biografi Solichin Salam (1987) dalam *Malahayati : Srikandi*



Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

dari Aceh mencatat sosok wanita ini semakin dikenal oleh masyarakat dunia setelah membunuh veteran Belanda kesohor, Cornelis de Houtman.

Sebelum insiden itu, Malahayati sudah melalang buana di tengah lautan memimpin ribuan pasukan angkatan laut Aceh. Dalam *Hikayat Malahayati*, Adi Pewara (1991) disebut, Malahayati keturunan keluarga angkatan laut Aceh dan sudah belajar agama sejak kecil.

Ia merupakan putra Laksamana Mahmud Syah. Kakeknya bernama Muhammad Said Syah, seorang laksamana

pula pada Angkatan Laut Kerajaan Aceh. Malahayati lahir tahun 1560, pada masa Sultan Alauddin Riayat Syah' al Qahar memerintah Kerajaan Aceh.

Sejak kecil Malahayati telah dididik agar selalu patuh menjalankan perintah agama, seperti pada umumnya orang Aceh pada masa itu. Usia 6 tahun, ia telah mulai belajar baca tulis Alquran dengan bantuan kedua orangtuanya. Menginjak usia delapan tahun, Malahayati kemudian belajar ilmu agama dengan berguru kepada Tengku Jamaludin Lam Kra, seorang ulama dan sekaligus pemimpin pesantren putri di Banda Aceh.

Dua tahun kemudian diteruskannya dengan belajar di Dayah Inong (Madrasatul Banat) dan mulailah ia memperdalam ilmu fiqh, akidah, akhlak, dan bahasa Arab. Selain itu, di rumah pun Malahayati masih menyempatkan diri belajar bahasa asing yang lain dari guru yang khusus didatangkan oleh orangtuanya.

Tak heran apabila kelak



foto: wikipedia.org

setelah ia dewasa, bukan saja pandai berbahasa Arab tetapi juga mahir berbahasa Inggris, Perancis, Spanyol di samping bahasa Melayu dan Aceh sebagai bahasa ibunya. (Hikayat Malahayati : 1991).

Dewasa, Malahayati menikah dengan Laksamana Muda Ibrahim. Ketika Portugis menyerang Malaka, pasukan Aceh turut berjihad. Ayah dan suaminya gugur dan ini membuat tekad Malahayati untuk terus melanjutkan perjuangan suaminya.

Saat suaminya yang menjabat Panglima V Angkatan Laut gugur di geladak, Adi Perwara mengatakan bahwa Malahayati menggantikan

sosoknya dengan mengenakan seragam perang sang suami. Ia mengatur pasukan dan menggelorakan jihad hingga kemenangan bisa diraih.

Armada Inong Balee

Sejak saat itu, Sultan-sultan Aceh mengangkat dirinya mulai dari panglima armada, Wakil Laksamana hingga jabatan tertinggi, Laksamana Angkatan Laut. A. Hasjmy (1980) mengatakan, sebelum menjabat Laksamana, Malahayati pernah memimpin kesatuan Armada Inong Bale yang diisi wanita janda berbasis di Teluk Krueng Raya.

Armada Inong Balee ketika dibentuk hanya berkekuatan 1000 orang janda muda yang

suaminya gugur di medan perang laut Haru. Jumlah pasukan tersebut, oleh Laksamana Keumalahayati diperbesar lagi menjadi 2000 orang. Tambahan personil ini bukan lagi janda-janda, tetapi para gadis remaja yang ingin bergabung dengan pasukan Inong Balee yang dipimpin Laksamana Keumalahayati. (A. Hasjmy, 1980: 3).

Peristiwa yang paling kesohor ketika Malahayati di atas kapal Belanda membunuh tokoh kesohor Belanda Cornelis de Hotman dengan menusuk tubuhnya. Kisah penyerangan itu ditulis Frederick de Houtman, saudara Cornelis yang ditangkap dan dipenjarakan oleh Kerajaan Aceh selama dua tahun.

Sejak peristiwa menghebohkan itu, beberapa pemimpin dunia seperti Ratu Inggris sampai harus menyurati Kerajaan Aceh untuk meminta izin jika kapalnya melewati Aceh yang hendak menuju Malaka. Tak hanya itu, Kerajaan Belanda mengirim utusannya dan meminta maaf secara resmi kepada Kerajaan Aceh.

Sepanjang hidupnya, para penulis sejarah menceritakan bahwa Malahayati terus berjihad *fi sabilillah* melawan para penjajah. Walaupun kisah kematiannya masih sumir karena tak ada data pasti yang menyebutkannya, namun namanya tercatat tinta emas sejarah negeri ini sebagai seorang mujahidah yang pernah berjuang menegakkan agama dan kemerdekaan negeri ini. ***

VS



Oleh:
Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.*
 *Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim
 **Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

foto : samir

Sertifikasi Halal

VS

Sertifikasi Kosher

Ada beberapa makanan yang termasuk halal food, tapi tidak boleh dikonsumsi menurut agama Yahudi, artinya termasuk kategori treifah. Contoh yang sudah disebutkan yaitu jenis udang dan campuran daging dan susu. Dalam Islam, campuran daging dan susu hukumnya halal jika dagingnya hewan halal dan disembelih dengan cara halal pula.

Halal dan *kosher* dua istilah yang sering dianggap ada kemiripan. Demikian pula antara haram dan *treifah*. Halal dan haram adalah dua istilah yang terdapat dalam agama Islam, sedangkan *kosher* dan *treifah*, istilah yang terdapat dalam agama Yahudi.

Kosher (bahasa Inggris) berasal dari kata *kashrut* atau *kashruth* (bahasa Ibrani) adalah istilah dalam hukum tentang makanan di agama Yahudi. Artinya layak atau boleh. Makanan *kosher* atau *kosher foods* artinya makanan yang layak dikonsumsi menurut agama Yahudi. Kebalikan dari *khosher* adalah *treifah* atau *treif* artinya makanan yang tidak sesuai menurut hukum agama Yahudi.

Dilihat dari definisi seperti itu memang terkesan ada kemiripan antara halal dan *kosher*. Halal apabila dikaitkan dengan makanan artinya boleh dikonsumsi. Sebaliknya *kosher* tidak boleh dikonsumsi. Karena ada kemiripan seperti itu, ada yang menganggap sama antara halal dan *kosher*, sehingga ketika ada produk yang bersertifikat *kosher* sudah dianggap sama dengan halal, dan orang Islam sudah merasa aman dengan sertifikat *kosher*.

Contoh kekeliruan persepsi seperti ini dapat dilihat misalnya dalam kamus Inggris-Indonesia karangan John M. Echols dan Hassan Shadily terbitan PT Gramedia cetakan 1992 hal 344.

Mengartikan kata kosher dengan halal, *kosher meat* diartikan dengan daging yang halal.

Memang antara konsep halal dan kosher, demikian pula antara haram dan *treifah* ada kemiripan. Misalnya daging babi termasuk sesuatu yang dihukumi sebagai *treifah* atau tidak boleh dikonsumsi menurut agama Yahudi. Selain itu, yang termasuk dinyatakan *treifah* adalah jenis kerang dan udang dan daging yang dicampur susu. Dalam hal ini tentu berbeda dengan konsep halal haram dalam agama Islam.

Contoh perbedaan yang lain, kaum Yahudi menganggap wine atau anggur sebagai minuman yang boleh dikonsumsi, artinya memenuhi kriteria kosher. Selain itu, semua jenis gelatin dan semua jenis keju memenuhi kriteria *kosher food*, tanpa memerhatikan sumber dan cara pembuatannya.

Dalam ajaran Islam minuman anggur atau wine adalah jenis minuman keras, haram dikonsumsi. Kemudian dalam kasus gelatin dan keju, halal haramnya tergantung proses pengolahan dan sumber bahan bakunya. Gelatin yang diperoleh dari kulit atau tulang babi jelas haram. Demikian pula, gelatin yang diperoleh dari kulit atau tulang hewan halal yang tidak disembelih dengan cara yang benar menurut syari'at Islam, hukumnya haram. Hal serupa dalam kasus keju, halal dan haramnya sangat ditentukan pada proses pembuatannya. Keju yang dibuat dengan menggunakan pepsin dari babi jelas haramnya. Keju yang diproses dengan rennet dari sapi yang tidak disembelih dengan cara halal, juga haram.

Sebaliknya ada beberapa makanan yang termasuk *halal food*, tapi tidak boleh dikonsumsi menurut agama Yahudi, artinya termasuk kategori *treifah*. Contoh yang sudah disebutkan yaitu jenis udang dan campuran daging dan susu. Dalam Islam, campuran daging dan susu hukumnya halal jika dagingnya hewan halal dan disembelih dengan cara halal pula. Namun dalam Yahudi mutlak semua dihukumi *treifah*. Contoh lain yang termasuk kategori *treifah* adalah daging kelinci, daging ikan yang tidak bersisik atau ikan yang tidak bersirip, dan bagian potongan dari daging tertentu.

Sudah lama kalangan Rabbi Yahudi mengembangkan sertifikasi kosher, bahkan jauh sebelum berkembang sertifikasi halal. Hal itu dilakukan untuk menjamin tersedianya

makanan yang memenuhi kriteria kosher. Saat ini penganut Yahudi yang tinggal di Amerika pun masih kental dengan penggunaan makanan yang telah bersertifikat kosher. Biasanya diberi tanda *hechsher* yang dilambangkan dengan huruf U dalam lingkaran. Ada juga yang menggunakan kode K.

Saat ini, ketika masyarakat muslim dunia mengembangkan sertifikasi halal untuk menjamin ketersediaan makanan yang halal, kalangan Yahudi ada yang dengan sengaja memperkenalkan makanan kosher kepada umat Islam dengan menciptakan kesan seolah-olah kosher sama dengan halal. Banyak kaum muslimin yang terkecoh, hal ini tampak dari fakta bahwa kebutuhan *kosher foods* di Amerika Serikat melebihi jumlah pemeluk Yahudi. Artinya ada orang yang bukan Yahudi yang mengkonsumsi *kosher foods*.

Memang dalam Alquran disampaikan dalam QS. al-Ma'idah ayat 5 sebagai berikut:

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَلَلٌ لَكُمْ
وَطَعَامُكُمْ حَلَلٌ لَهُمْ

Pada hari ini dihalalkan bagimu segala yang baik-baik. Makanan Ahli Kitab itu halal bagimu dan makananmu halal bagi mereka.

Maksud ayat tersebut adalah sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ibn Katsir yaitu halalnya sembelihan Ahli Kitab seperti pendapat Ibnu Abbas, Abu Umamah, Mujahid, Said ibnu Jubair, Ikrimah, Atha', al-Hasan, Makhul, Ibrahim al-Nakha'i, al-Suddi, dan Muqatil ibnu Hayyan. Kehalalan sembelihan ahli kitab adalah karena mereka tidak membolehkan sembelihan atas nama selain Allah (*tafsir Ibnu Katsir terbitan Dar-Thaibah, Juz 3 hlm.40*). Maka dengan demikian, tentu konteksnya tidak relevan dengan kasus *kosher foods* saat ini.

Kaum Yahudi memang berkepentingan memperkenalkan *kosher foods* kepada umat Islam. Ujung-ujungnya soal bisnis. Dengan banyaknya orang Islam yang karena ketidaktahuannya menganggap kosher foods sama dengan halal foods, maka kebutuhan kosher foods meningkat, sehingga meningkatkan nilai tawar sertifikasi kosher yang mereka lakukan terhadap industri-industri makanan. Jika semakin banyak industri makanan yang mengurus sertifikat kosher, akan memberikan masukan bagi para rahib. ***

Pengasuh Rubrik :
dr. Khairina, SpKJ &
Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Suntik TT Ketika akan Menikah



■ foto hanya ilustrasi

foto : samir

Pertanyaan:

Assalamualaikum Wr Wb,

Jika akan menikah, kebanyakan perempuan melakukan suntik TT. Jika tidak melakukan, apakah berbahaya untuk perempuan? Dan bagaimana hukum suntik TT? Vaksinasi kan buatan orang Yahudi.

Terima Kasih

Jawaban:

Walaikumussalaam wr wb,

Memang benar bahwa setiap mau menikah, dilakukan suntik TT (*tetanus toxoid*) . Suntikan TT ini untuk mencegah terjadinya tetanus, suatu penyakit berat bagi ibu dan anak.

Suntikan TT merupakan program pemerintah, sehingga memang harus dilakukan. Karena kalau tidak dilakukan, bisa terjadi tetanus, yang perawatannya besar dan dampak negatifnya besar. Pemerintah punya andil dalam menjaga kesehatan rakyatnya dan sekaligus mengefisienkan biaya kesehatan. Seperti kita tahu, mencegah selalu lebih murah dan lebih baik dari pada mengobati.

Tetanus merupakan infeksi yang disebabkan bakteri *Clostridium tetani*. Bakteri ini biasanya ditemukan di kotoran hewan dan manusia, tanah, debu dan tempat-tempat kotor lainnya. Bakteri ini masuk ke dalam tubuh lewat luka pada kulit. Pada waktu melahirkan ada luka. Bayi pun mudah luka, luka kecil goresan pun, bisa menjadi titik masuk bakteri. Bakteri *Clostridium tetani* akan berkembang biak dalam tubuh dan mengeluarkan racun yang berpotensi merusak tulang belakang dan sistem syaraf. Efeknya, si penderita akan mengalami kejang atau kaku otot. Dalam tahap lebih parah, infeksi tetanus dapat meningkatkan risiko kematian. Jadi TT ini melindungi ibu dan juga bayi.

Bahwa ada yang mengira itu KB tersembunyi, itu salah informasi saja. TT program yang bagus untuk kita semua. Tidak ada hubungannya dengan Yahudi. Islam juga menganjurkan hal hal yang baik, yang melindungi orang banyak, sehingga suntikan TT itu sejalan dengan apa yang dianjurkan Islam. Pelaksananya, bisa mulai 6 bulan jelang nikah, sampai beberapa hari sebelum nikah. Demikian semoga bermanfaat.

Sering Berkeringat = Sakit Jantung ?

foto : samir

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum wr wb,

Dokter, saya wanita usia 25 tahun. Apakah benar jika tangan dan kaki sering berkeringat itu menandakan jantung lemah? Tapi ada yang bilang itu bawaan dari lahir, dan apakah berbahaya?

Terima kasih.

Ny S, pulau Madura

Jawaban:

Walaikumussalaam wr wb

Sebenarnya banyak kemungkinan yang bisa bergejala keringat di tangan. Namun yang paling sering adalah sakit jantung dan gangguan kecemasan, atau gabungan keduanya. Kalau dari pemeriksaan jantung dan penyakit dalam beserta laboratoriumnya dalam batas normal, maka perlu di eksplor psikiater, apakah berkeringat terjadi karena gangguan psikiatri. Bisa saat pemeriksaan psikiatri ditemukan korelasi antara keringat di tangan dan kerentanan psikologis, maka kontrol teratur ke dokter psikiatri, biasanya pengobatannya mencakup obat, tehnik menghadapi stres kehidupan, bagaimana mengenal potensi diri, meminimalkan dampak potensi negatif yang ada

dalam diri, bersikap luwes dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan dan bagaimana mengembangkan diri secara bertahap bila potensi yang ada memungkinkan untuk pengembangan diri tersebut. Dilatih pula hubungan interpersonal, mengefektifkan diri, melatih emosi, menghindari hal hal yang memperberat penyakit dan melakukan hal hal yang meringankan penyakit.

Bila ditemukan kelainan terkait jantung atau penyakit lain, maka kontrol ke bagian tersebut. Untuk penyakit jantung, ada beberapa tingkat penyakit. Di antaranya, bisa beraktivitas tetapi dikurangi, atau sedikit beraktivitas atau hanya bisa istirahat saja. Bisa juga gabungan masalah terkait psikiatri dan jantung berbarengan.

Yang terjadi pada saudara, bila hanya itu saja keluhannya, tidak ada yang lain dan tidak mengganggu, mungkin masih bisa ditunda konsultasinya. Kalau sudah ada keluhan lain, sebaiknya segera berkonsultasi. Tetapi meski demikian, bila Anda mau segera berkonsultasi, tentu juga baik untuk mengetahui dan mencegah gejala yang lain muncul. Demikian, semoga bermanfaat.***



foto : samir

Waspada! Amal Bisa Merusak Amal

Syirik adalah suatu keyakinan dan perbuatan yang mengadakan tandingan/sekutu terhadap kekuatan dan kekuasaan Allah Swt.

Ajaran Islam mengajak manusia beriman kepada Tuhan yang Mahaesa dan beramal shalih. Semua itu demi kebaikan manusia itu sendiri. "Siapa saja yang mengerjakan amal shalih, maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan siapa saja mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk

dirinya sendiri; dan tidaklah Tuhanmu berbuat zalim kepada hamba. (QS. Fushshilat 46).

Setelah beramal shalih, tugas seorang mukmin adalah menjaga jangan sampai amal shalih itu rusak atau terhapus karena suatu amal lainnya. Ada beberapa amal perbuatan yang bisa merusak amal shalih. Kita memohon kepada Allah agar

terhindar dari amal perusak amal kebaikan ini. Berikut ini ringkasannya:

1. Perbuatan Syirik

Syirik adalah suatu keyakinan dan perbuatan yang mengadakan tandingan/sekutu terhadap kekuatan dan kekuasaan Allah Swt. Tandingan itu bisa berupa kekuatan pada benda mati

seperti batu, gunung, gelang, kalung, bunga, patung, laut, sungai, dll. Bisa juga berupa makhluk hidup (manusia, pohon atau hewan) dengan meyakini akan kekuatan tandingan itu. Padahal segala kekuatan dan keselamatan hanyalah dari Allah semata.

Maka pelaku syirik –dari kalangan umat Islam maupun non muslim– meyakini dan mengamalkan perbuatan kesyirikan, merupakan kezaliman terbesar dan melecehkan keagungan Allah Swt serta menghapus amal-amal terdahulu.

“Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hambaNya. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.” (QS. Al An’am 88).

2. Murdad

“...Maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan...” (QS. Yunus 32).

Imam Al Qurthubi berkata, “Ayat ini memutuskan bahwa tidak ada tempat yang ketiga setelah kebenaran dan kebatilan.” *Dan agama yang diridhai Allah dan jalan ditempuh Rasulullah Muhammad saw. hanyalah Islam. Tak ada jalan lainnya.* “Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam...” (QS. Ali Imran 19).

Maka sangat merugikan orang yang murtad. “Siapa saja yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati

dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al Baqarah 217).

3. Perbuatan zalim

Perbuatan zalim adalah mengambil hak orang lain secara paksa, tanpa keridhaan si pemilik hak. Kezaliman adalah sumber kegelapan dan kerugian di dunia, lebih-lebih di akhirat kelak.

Rasulullah saw. bersabda, “Orang yang bangkrut dari umatku adalah mereka yang datang pada Hari Kiamat dengan banyak pahala salat, puasa, zakat, dan haji. Tapi di sisi lain, ia juga mencaci orang, menyakiti orang, memakan harta orang (secara batil/zalim), menumpahkan darah, dan memukul orang lain. Ia kemudian diadili dengan cara membagi-bagikan pahalanya kepada orang yang pernah dizaliminya. Ketika telah habis pahalanya, sementara masih ada yang menuntutnya, maka

.....
“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena pamer di hadapan manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhirat ...” (QS. Al Baqarah 264).

dosa orang yang menuntutnya diberikan kepadanya. Akhirnya, ia pun dilemparkan ke dalam neraka.” (HR. Muslim, Tirmidzi, dan Ahmad).

4. Dengki

Kebaikan-kebaikan yang telah diperbuat akan hangus gara-gara dengki. Rasulullah saw. bersabda, “Hindarilah dengki karena dengki itu memakan (menghancurkan) kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar.” (HR. Abu Daud).

5. Pemberian yang diiringi ucapan yang menyakiti hati si penerima penerima

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena pamer di hadapan manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhirat ...” (QS. Al Baqarah 264).

6. Memutus hubungan silaturahmi dan persahabatan

Nabi saw. bersabda, “Maukah aku beritahukan kepada kalian sesuatu yang lebih utama daripada puasa, salat, dan sedekah?” Para sahabat berkata, “Baiklah ya Rasulullah.” Maka Nabi saw. pun bersabda, “Mendamaikan orang yang bermusuhan (bertengkar) karena merusak hubungan seseorang itu berarti mencukur. Saya tidak berkata mencukur rambut tetapi mencukur agama.” (HR. Ibnu Hibban dan At-Tirmidzi). *** Naskah: (Ok! A)

Suwarnianto

Istiqomah Jadi Donatur

Pagi itu Suwarnianto sedang sibuk menyiapkan pecel pesanan pelanggan di warung miliknya di Jl. Medokan Ayu, Penjaringan Sari, Rungkut, Surabaya. Pria 63 tahun ini adalah salah satu donatur YDSF. Dimulai sejak awal tahun 90an. Saat itu ia masih menjadi karyawan di salah satu pabrik plastik di Surabaya. Bahkan ia sempat menjadi koordinator donatur. “Dulu hampir semua anak-anak (karyawan) ikut menjadi donatur YDSF, semua saya yang pegang,” kenangnya.

Hidup memang penuh misteri. Begitu pula yang dirasakan Suwarnianto. Pabrik tempat ia mencari nafkah bangkrut dan tutup pada 2005. Semua karyawan di-PHK, termasuk dirinya.

Setelah tidak bekerja di pabrik, pria asal Tulungagung ini mulai mencari penghasilan lain. Ketika malam ia berjualan pakaian di Lapangan Kodam, hari Ahad pagi berjualan di sekitar Masjid Al-Akbar Surabaya. Bahkan ia sempat berjualan tempura dan sosis keliling kampung. Di saat yang sama bersama istrinya, Sayekti juga merintis usaha warung pecel. Karena istrinya berasal dari Ponorogo maka dipilihlah nama “Pecel Ponorogo Bu Sayekti”.

Tak ada yang mudah ketika merintis usaha. Di awal usahanya mereka harus bongkar pasang lapak di pinggir jalan. Akhirnya, tahun 2007 mereka bisa menyewa sebuah warung di Jalan Medokan Ayu. “Warung ini nyewa, setiap tahunnya 2,5 juta. Bayarnya tiga tahun sekali. Nanti 2020 waktunya bayar lagi,” kata Suwarnianto sambil tertawa kecil.

Sejak dini hari lelaki ini sudah bangun untuk memasak dan menyiapkan segala keperluan warungnya. Warung Pecel Ponorogo Bu Sayekti buka tiap Senin–Sabtu mulai pukul 06.00 pagi hingga pukul 14.00 siang.

Rezeki Allah selalu mengikuti jerih payah hamba-Nya. Hasil jualan nasi pecel Suwarnianto bersama istri terbilang laris. Meskipun terkadang tidak semuanya habis. Laris atau tidak, ia sekeluarga



■ Suwarnianto saat melayani para pelanggan

tetap mensyukurinya. “Insy Allah cukup lah,” jawabnya ketika ditanya penghasilannya.

Pelanggannya adalah warga sekitar. Lokasinya yang dekat dengan kampus dan perumahan, menguntungkannya. Tidak sedikit mahasiswa dan dosen Universitas Pembangunan Nasional yang menjadi pelanggannya. “Di sini juga banyak industri rumahan. Kadang mereka pesan banyak untuk makan siang, pernah sampai 50 porsi,” tutur kakek empat cucu ini.

Kini Suwarnianto masih aktif sebagai donatur YDSF. Hitung-hitung sudah lebih dari 20 tahun. “Yang membuat saya terkesan dengan YDSF adalah penyalurannya yang tepat,” ujarnya. Walaupun sudah tidak aktif menjadi koordinator, ia masih mengikuti perkembangan YDSF melalui majalah *Al-Falah* yang ia terima setiap bulan.

Suwarnianto berpesan agar senantiasa ulet dan berusaha untuk menjemput rezeki dari Allah. Tidak berpangku tangan, apalagi mengharap bantuan dari orang lain. “Pokonya ulet, semangat, berusaha, dan jangan lupa berdoa. Rezeki sudah diatur oleh Allah. Intinya hidup itu disyukuri dan tidak boleh mengeluh,” tuturya. *** (Zaim/Habibi)

Gawai itu Seperti Narkoba

Ibu segera nimbrung bersama Irvan dan Putri ketika keduanya terlibat perbincangan tentang tamu-tamu kecilnya. Awalnya adalah kunjungan tiga keponakan mengikuti orangtuanya *sambang* Ibu.

“Aku heran, hampir dua jam di sini, anak-anak itu hanya sibuk dengan gawainya. Kadang mereka bertengkar berebut. Ajakanku untuk mengobrol, sedikit pun tak bisa mengalihkan perhatian mereka,” keluh Putri.

“Benar kata penulis buku anak, Dr Dewi Utama Fayza, gawai atau *gadget* bisa menjadi semacam narkoba bagi anak. Alasannya, gawai menjadi candu yang membuat anak-anak memiliki sifat ketergantungan,” timpal Irvan.

“Memang, anak-anak jika sudah memegang gawai sangat susah diminta berhenti.”

“Keadaan akan diperparah kalau orangtua tidak memiliki ketegasan mendisiplinkan putra-putrinya. Biasanya karena kasihan, orangtua menyerah meminjamkan gawainya.”

“Itu justru menjerumuskan anak-anaknya pada candu itu,” tutur Ibu. “Sebenarnya orangtua bisa mengubah kebiasaan itu dengan meminjamkan buku. Ajak mereka bercerita atau bergaul dengan anak-anak di luar rumah.”

“Aku pernah membaca, orangtua di Jepang suka mengajak anak-anaknya bermain atau melihat alam, perkebunan, atau hewan. Cara itu ternyata cukup efektif



Oleh:
Zainal Arifin Emka

mengalihkan perhatian anak atas ketergantungan mereka pada gawai,” kata Irvan.

“Masalahnya banyak anak-anak nggak suka membaca!” cetus Putri.

“Ya, di sinilah peran orangtua. Ayah atau ibunya bisa memulai dengan membacakan buku pada mereka,” tutur Ibu.

Ibu lalu menyampaikan nasihat Fauzil Adhim, seorang psikolog, tentang perlunya pendampingan orangtua saat anak-anaknya bermain gawai. Memang perlu perjuangan mengalihkan perhatian anak dari gawai. “Nasihatnya, jika ingin anak-anak rajin membaca, orangtuanya mesti menjadi teladan dan contoh. Contohkan pada anak-anak bahwa kita sebagai orangtua juga rajin membaca.”

“Banyak penelitian menunjukkan, membacakan cerita kepada anak bisa meningkatkan kemampuan bahasa dan perbendaharaan kata anak. Membaca juga meningkatkan konsentrasi, kreativitas, imajinasi, bahkan akademis anak,” kata Putri.

Penelitian terbaru diterbitkan dalam *Jurnal First Language*, di Universitas

Waterloo menemukan, ketika orangtua membacakan buku bergambar, mereka cenderung menggunakan bahasa lebih komplet.

“Masuk akal. Dan hasilnya, anak-anak pun akan menyerap banyak kosa kata baru,” kata Ibu.

“Membaca bersama orangtua juga membuat anak lebih bersemangat. Oleh sebab itu sebaiknya orangtua meluangkan waktu untuk itu. Semuanya demi masa depan anak-anak kita.”

“Nabi kita Muhammad SAW sudah memberi teladan bagaimana seharusnya orangtua memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhannya, termasuk soal bermain yang menyenangkan,” kata Ibu.

“Ya. Aku sering mendengar gambaran kelembutan Nabi pada cucunya Sayyidina Hasan dan Husein RA yang bermain di pundaknya ketika salat. Kasih sayangnya selalu diekspresikan. Tidak disembunyikan. Saat menggendong, mencium, dan memeluk cucunya ataupun anak-anak lainnya,” timpal Putri.

“Anak-anak terlalu berharga untuk kita pasrahkan kepada gawai!”

“Kita memiliki harapan anak-anak meneladani Nabi Muhammad SAW. Sesungguhnya, cara memperkenalkan keagungan kepribadian beliau adalah dengan mempraktikkan bagaimana beliau berinteraksi dengan anak-anak,” tutur Ibu.

Jember, Situbondo & Bondowoso



YDSF Jember (15/02/2019) distribusikan bantuan sebesar Rp3.000.000,- untuk proses Bedah Rumah Pak Junaedi di area pemukiman pinggiran rel kereta api Baratan Patrang, Jember. Kini, rumahnya sudah selesai dibangun dan bisa dihuni bersama keluarganya.



YDSF Jember distribusikan beasiswa sebesar Rp10.000.000,- untuk 3 Mahasiswa dan 3 Siswa SMA. Bantuan tersebut digunakan untuk membantu melunasi UKT (Uang Kuliah Tunggal) serta melunasi hutang SPP ketiga siswa yang menjalani pendidikannya di salah satu sekolah Islam di Jember. Salah satu penerima beasiswa yaitu Beasiswa Perintis Sarjana kepada Wirani, Mahasiswi PGSD UNEJ sebesar Rp2.000.000,-.



YDSF Jember bantu 6 orang mengembangkan UKM (Usaha Kecil Menengah) melalui progam bantuan penguatan perekonomian asnaf, bangun, dan kuatkan usaha masyarakat miskin Jember. Satu dari 6 penerima Bantuan UKM sebesar Rp. 1.000.000,- kepada Mbah Mat (Bu Ama) untuk *support* usaha warung nasi di pertokoan terminal Arjasa, Jember.

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (07/03), menyalurkan 10 wakaf Alquran dan 10 wakaf Iqro' dari donatur kepada Pengelola TPA/TPQ Masjid Husnul Khotimah, Kasihan, Tirtonrimolo, Bantul. Diterima oleh Ustadz Muhammad Habib, yang juga relawan dakwah YDSF Yogyakarta.

Jakarta & Bandung



YDSF Jakarta (26/02) merealisasikan program bantuan kesehatan senilai Rp3.380,000 kepada enam penerima manfaat guna pengobatan pascaoperasi.



YDSF Jakarta (25/02) menyalurkan bantuan pendidikan senilai Rp1.000,000 kepada Siti Ajjiah guna membiayai pendidikannya di MA Al Islamiyah.



Bandung (12-22/03) YDSF Bandung mengadakan Road Show Up Grading Guru PAUD Se-Bandung Raya. Kegiatan ini diikuti oleh 202 peserta dari Himpaudi Mandalajati, Himpaudi Cimenyan, IGTK Mandalajati, IGRA Cimenyan. dalam kegiatan tersebut juga diadakan sosialisasi dari YDSF Bandung dan Penggalangan Dana UAC Banten.

Banyuwangi



YDSF Genteng (04/02) memberikan gerobak gratis kepada dhuafa, Ibu Lilik, guna berjualan di Genteng Wetan. Sekarang Ibu Lilik bisa berjualan Es Buah setiap hari di bawah Pohon pinggir jalan depan minimarket Genteng Wetan. Semoga bermanfaat dan dapat meringankan beban ekonomu ibu Lilik dan keluarga.



YDSF Banyuwangi (22/02) merealisasikan LM (Layanan Mustahik) masjid dan Mushola senilai Rp20.000.000,- untuk 3 lembaga di wilayah Karangasem, Bali; Tembokrejo, Muncar; Bumiharjo, Glenmore.

Gresik



YDSF Gresik (13/02) Penyaluran zakat LAZ PJB (Pembangkitan Jawa Bali) unit Gresik bekerja sama dengan YDSF cabang Gresik telah memasuki periode ke 2 (2018-2019). Periode ini total zakat tersalur sejumlah Rp213 juta untuk 225 orang mustahik terdiri dari para *dhuafa* dan marbot masjid. Zakat periode 1 (2017-2018) telah tersalurkan sebelumnya, sehingga total keseluruhan zakat Rp518 juta.

Surabaya



YDSF Surabaya (7-9/03) Unit Aksi Cepat (UAC) YDSF bergerak menyalurkan bantuan logistik ke beberapa titik wilayah Kabupaten Ngawi yaitu di Dsn. Ngemplak, Dsn. Wage Desa Purwosari Kec. Kwadungan serta Dsn. Dongkol Desa Klampisan Kec Geneng, Ngawi.



YDSF Surabaya (03/03) dalam rangkaian Milad YDSF ke-32, bidang Yatim menyalurkan bantuan beasiswa untuk 832 anak yatim. Total beasiswa yang disalurkan sebesar Rp479 juta, harapan kami dengan terselenggaranya beasiswa yatim ini dapat memicu semangat belajar anak agar bisa menjadi lebih baik.



YDSF Surabaya (20/02) program Zakat Untuk Mustahik (ZUM) YDSF senilai 3 juta. Bantuan diberikan langsung kepada Pak Hadi, ayah dari Salsabila Alfi Rahma. Salsa baru berusia lima bulan yang mengalami kelainan di kepala ketika lahir. Butuh dana mencapai 50 juta untuk biaya perawatan Salsa. Semoga bantuan dari donatur YDSF dapat meringankan biaya berobat Salsa. Jangan menyerah, Salsa!

Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (6/2) menyerahkan beasiswa Pena Bangsa sejumlah Rp257.970.000 kepada 720 anak yang diwakili oleh orang tua masing-masing. Semoga dengan beasiswa ini impian dan cita-cita anak-anak dapat tercapai. Terima kasih kepada para donatur yang telah mempercayakan donasinya kepada YDSF semoga selalu diberi keberkahan, Amin.



YDSF Sidoarjo (19/02) merealisasikan pencairan bantuan material bangunan masjid/musholla sebanyak 15 masjid/musholla senilai Rp94.000.000 dan 5 lembaga pendidikan senilai Rp32.000.000. Kami mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiran* kepada para Donatur YDSF semoga infaq/amal Bapak/Ibu Donatur YDSF diterima Allah.



YDSF Sidoarjo (26/02) menyalurkan 100 Waqaf Alquran kepada beberapa takmir masjid se-kecamatan Tuter, kabupaten Pasuruan. Penduduk kecamatan tutur sebagian besar nonmuslim, semoga dengan adanya bantuan ini warga minoritas Muslim di Kecamatan Tuter lebih semangat lagi untuk membaca ayat-ayat suci Alquran.

Lumajang



YDSF Lumajang (13/02/2019) bersinergi dengan SKDI dan ACT mengadakan acara RoadShow Syekh Palestina dengan tajuk Indonesia Selamatkan Palestina yang bertempat di SD Al Ikhlah Lumajang. Dalam acara ini terkumpul amanah donasi kemanusiaan untuk Palestina dari seluruh unit Lembaga Pendidikan AlIkhlah Lumajang senilai Rp30.140.000 .



Bantu Raih Cita-Cita penerus bangsa, YDSF Lumajang (22/02/2018) salurkan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp17.475.000 kepada 70 siswa di tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA yang tersebar hingga ke pelosok daerah Lumajang dan sekitarnya. Salah satu lokasi penyaluran bantuan adalah di Perumahan Leces Permai Probolinggo.

IKLAN BARIS GRATIS

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan : 1 lbrc fakte kelahiran, 1 lbrc fcs KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan-6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00-16.30,Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia. Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 Surabaya Telp. 085251028974

JASA

Menerima jasa WO (Wedding Organizer) alamat : Jl. Anusanata No. 10 Sawotratap, Waru. Telp. 08121612411 /081330399922 /081331199937, utk katalog bisa cek IG : @sekar_wedari_wedding.

Ayo gabung agen beras online ongkir gratis yg masuk kode area Jelas nya hub: wa/ hp 085100192605 Hadir di Surabaya-Malang JUAL&SEWA baju adat-profesi-tari anak. Harga murah, kualitas istimewa. Kepoin IG @bajukarnaval_lestari-collection jg fanpage FB Baju Karnaval-Lestari Collection. Hub via WA/Telp: 081215296715

Jasa tour and travel GO WISATA, melayani paket wisata: Jawa- Bali, wisata Keluarga, Rafting/ arum jeram, wisata gunung, kunjungan kerja, persewaan bus pariwisata, tiket pesawat, family Gathering, dan paket wisata lainnya. Hub : 085730058566/ 081217685586 (Effendi), Pin BB : 7502B766 alamat : Jl. Siwalankerto Timur o. 213 A Surabaya, FB: gowisata surabaya, web : www.go-wisata.com, e-mail : gowisata@rocketmail.com

ONI SUKSES TOUR N TRANS Melayani paket wisata domestik dan luar negeri, wisata religi, family gathering, out bond, karya wisata sekolah. Ingin wisata dengan harga terjangkau, berkah berkualitas, rencanakan wisata anda bersama kami. Hubungi oni 081331047630

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh,cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

terima pesanan kue tart karakter. harga mulai 85rb. free lilin & pisau. WA 0897 390 3358

Iklan Baris khusus untuk donatur YDSF, menyertakan kuitansi terakhir



Koperasi YADASOFA (031-5011812)
Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

KESEHATAN DAN KECANTIKAN

Kini telah hadir RED KOFFIEE kopi merah pertama di Indonesia dgn kandungan buah bit, cordyceps, ginseng & purwaceng. InsyaAllah dengan ridho Allah bs mengatasi stroke, jantung, vitalitas pria, hipertensi, asam urat, diabetes, program hamil info pemesanan & daftar reseller seluruh Indonesia Titin Tri, wa = 082338240308

Menjual BRITISH PROPOLIS, produk kesehatan premium dari Inggris, membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan mengatasi masalah kesehatan seperti kolesterol, diabetes, asam urat, magh, asam lambung, sakit paru-paru, nyeri sendi,stroke, dll pemesanan WA : bu enik 081331166275

RUMAH CANTIK LAROSSE HOUSE, melayani kosmetik organic, berbahan natural , kefir, dll., wa/line:081938221188 IG : LA ROSSE HOUSE

TANAH DAN RUMAH

DIJUAL : TANAH & BANGUNAN Alamat : Jl. Putra Bangsa (Rungkut) Surabaya Luas Tanah : 117 M² (Panjang 26 Meter/Lebar 4,5 Meter) Luas Bangunan : +/- 45 M² Kamar Tidur : 2 Kamar Mandi : 1 Listrik : 1.300 Watt Harga Jual : 850jt {NEGO} Hubungi : TELP/WA 08123096200

Dikontrakkan rumah di Sidoarjo kota, lingkungan nyaman, tetangga ramah, LT 100 m², 2 kamar tidur. Hubungi WA 081331166275 (bu enik)

Dijual rumah di perum. Green river park A1/14, Boteng, Menganti. Lt: 9x12(108) m² pojok, lb : 30 m2, SHM, PDAM, Harga 450jt nego. Hub : 081216278712 (P. Heri)

Dijual tanah di jl. Pagesangan 3B no. 09, lok. Sebelah sekolahan SD pagesangan , cocok untuk usaha. uk. 11 x 4,25, harga 400jt. Minat Hub. 087765910500 (Ibu Siama)

Dijual rmh di Surabaya. PERUM DREAMING LAND LT. 7x18 M2 LB 200 M2, 2 lantai, 4 KT 3 KM, SHM lengkap dengan perabotannya harga 1.6M HUB 081 230 25 3358

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 6 sc, WA : 083857523980(Dian mentari)

PAKAIAN

Jual baju muslim/muslimah berkualitas utk katalog bisa cek IG @meyestorenews, pemesanan via WA 085748521792

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

57BA6274





1171

Nama : Aisyah AsSyifa Nur Rohman
TTL : Jember, 14 Agustus 2018
Harapan : Semoga akhlaknya seindah akhlak Aisyaj RA, bisa menjadi obat, menerangi & menyayangi kedua orang tuanya dan orang-orang disekitarnya



1172

Nama : Khadijah Aisyah Nur Rohman
TTL : Jember, 14 Agustus 2018
Harapan : Semoga akhlaknya seindah akhlak Khadijah RA, bisa menjadi obat, menerangi & menyayangi kedua orang tuanya dan orang-orang disekitarnya

Ortu : Tina & Agung (0000525661)
Alamat : Dsn Langsatan, Sukamakmur, Ajung



1173

Nama : Alifia Arsy Al Istiqomah
TTL : 12 Juni 2017
Ortu : Moch. Legiman Anwari & Meilina Herlina
Alamat : Ds Mulung, Driyorejo, Gresik
Harapan : Semoga kelak menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada orang tua bermanfaat untuk nusa bangsa dan agama. Aamiin

Takziyah

أَنَا لِلَّهِ وَأَنَا لِعِزَّتِهِ أَجْعُو

Nama : Hj. Siti Aminah
 (Ibu dari Bpk. Sarino, karyawan YDSF)
Usia : 78 tahun
Wafat : 13 Februari 2019
Alamat : Dukuh menanggal

Nama : Suliswati
 (Istri Bpk. Sujarwo NID 505896)
Wafat : 2 Februari 2019
Alamat : Datinawung Lamongan

Nama : Wahyu Maimin Dradi
 (Putra dari Bapak Soeprapto NID 482571)
Usia : 37 tahun
Wafat : 8 Februari 2019
Alamat : Manukan Madya

Nama : Endah Soeryaningtyas
NID : 454843
Wafat : Senin, 11 maret 2019
Alamat : Surya Asri Buduran

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَأَخْفِ عَنْهُمْ وَجَعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوَاهُمْ

Marhaban yaa ramadhan

Sambut Ramadhan penuh Kebahagiaan
Mulyakan diri dengan berbagi



Berbagi bersama dengan **10000** paket takjil keliling, **10000** paket buka puasa, **1000** bingkisan dhuafa, **5000** paket sahur, wakaf al quran **2000** muskhaf, dan santunan **2500** guru al quran dan madrasah

Paket Ramadhan berbagi 1440H /2019 M

Takjil Rp. 10.000,-
Buka Puasa Rp. 20.000,-
Sahur Rp. 20.000,-
Infaq Ramadhan Rp. 20.000,-
Infaq Yatim Rp. 30.000,-
Cinta Guru Al Qur'an Rp. 50.000,-
Sedekah Kurma Rp. 50.000,-
Sedekah Masjid Makmur Rp. 100.000,-
Wakaf Qur'an 2 in 1 Rp. 200.000,-
Bingkisan Dhuafa Rp. 150.000,-

Info Lengkap

031 505 6650/54

Sidoarjo 031 997 08 149, Gresik 031 398 0435,
Lumajang 0334 879 5932, Banyuwangi 0333 414 883 -
Genteng 0333 844 654, Yogyakarta 0274 428 5618

Rekening Donasi

Bank Syariah Mandiri 700.116.26.77

BNI Syariah 0.9999.000.27

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer 081 132 032 67



#RUNMADHANFASTER
CEPET
BARENG YANG
EXPERT

YUK SEGERA
JEMPUT AMALAN
BARENG YANG CEKATAN
SALURKAN ZAKAT

FAST RESPONSE
031 505 66 50